

**SKRIPSI**

**ANALISIS PENGARUH FAKTOR EKONOMI, SOSIAL DAN  
BUDAYA TERHADAP PENGGUNAAN PINJAMAN  
ONLINE PADA GENERASI MUSLIM MILENIAL KOTA  
BANDA ACEH**



**Disusun Oleh:**

**NABILA SAFIRA  
NIM. 190603038**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
BANDA ACEH  
2024 / 1446 H**

## PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertandatangan di bawah ini

Nama : Nabila Safira

NIM : 190603038

Program Studi : Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

- 1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.***
- 2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.***
- 3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.***
- 4. Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data.***
- 5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.***

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

AR-RANIRY

Banda Aceh, 6 Agustus 2024

  
(Nabila Safira)

PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

ANALISIS PENGARUH FAKTOR EKONOMI, SOSIAL DAN BUDAYA  
TERHADAP PENGGUNAAN PINJAMAN *ONLINE* DI KALANGAN  
GENERASI MUSLIM MILENIAL KOTA BANDA ACEH

Dissusun Oleh:

Nabila Sadira  
NIM: 190603038

Disetujui untuk disidangkan dan dinyatakan bahwa isi dan formatnya telah  
memenuhi syarat penyelesaian studi pada  
Program Studi Perbankan Syariah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

Pembimbing I

Pembimbing II

  
Idris Widiyati, MA, Ek  
NIP. 198208042014032002

  
Rochmi Meutia M. Sc  
NIP. 198803192019032013

Mengetahui,  
Ketua Prodi,  
AR-RANIRY

  
Dr. Nevi Hasnita, S.Ag., M.Ag  
NIP. 197711052006042003





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH  
UPT. PERPUSTAKAAN  
Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
Telp. 0651-7552921, 7551857, Fax. 0651-7552922  
Web: [www.library.ar-raniry.ac.id](http://www.library.ar-raniry.ac.id), Email: [library@ar-raniry.ac.id](mailto:library@ar-raniry.ac.id)

**FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH MAHASISWA UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**  
Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Nabila Safira  
NIM : 190603038  
Fakultas/Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam  
E-mail : 190603038@student.ar-raniry.ac.id

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah:

Tugas Akhir       KKU       Skripsi .....

yang berjudul : **Analisis Pengaruh Faktor Ekonomi, Sosial dan Budaya terhadap penggunaan Pinjaman Online pada Generasi Muslim Milenial Kota Banda Aceh**

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh berhak menyimpan, mengalih-media formatkan, mengelola, mendiseminasikan, dan mempublikasikannya di internet atau media lain.

Secara *fulltext* untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis, pencipta dan atau penerbit karya ilmiah tersebut.

UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh akan terbebas dari segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh

Pada tanggal : 14 Agustus 2024

Penulis

Nabila Safira

NIM.190603038

Mengetahui  
Pembimbing I

Inaydah, MA.Ek

NIP. 198208042014032002

Pembimbing II

Rachmi Meutia M.Sc

NIP.198803192019032013

## KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah kita panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta karunia-NYA, sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi iyang berjudul “**Analisis Pengaruh Faktor Ekonomi, Sosial dan Budaya terhadap Penggunaan Pinjaman Online pada Generasi Muslim Milenial Kota Banda Aceh**”. Shalawat beriring salam tidak lupa kita curahkan kepada junjungan Nabi besar kita Nabi Muhammad SAW, yang telah mendidik seluruh umatnya untuk menjadi generasi terbaik di muka bumi ini.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa ada beberapa kesilapan dan kesulitan, namun berkat bantuan dari berbagai pihak Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Oleh karena itu penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Dr. Hafas Furqani, M.Ec selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry.
2. Dr. Nevi Hasnita S.Ag., M.Ag dan Inayatillah, MA. Ek. Selaku ketua dan sekretaris Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
3. Hafiih Maulana, S.P., S.HI., M.E selaku Ketua Laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
4. Inayatillah, MA. Ek dan Rachmi Meutia. M. Sc selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah banyak meluangkan

waktu dan pikiran dalam memberikan masukan-masukan dan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Inayatillah, MA. Ek selaku dosen Penasehat akademik yang telah membimbing serta memberikan nasehat dan motivasi terbaik untuk penulisan selama menempuh pendidikan di program studi strata satu (S1) Perbankan Syariah.
6. Dosen Penguji I dan II serta Seluruh dosen dan civitas akademika Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
7. Seluruh responden yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk mengisi kuesioner yang saya sebar dan seluruh pihak yang terkait yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu.
8. Teristimewa kepada Kedua orang tua saya yang tercinta. Ayahanda saya Ramli, dan Ibunda saya Nasriah yang selalu mendoakan dan memberikan semangat serta dorongan kepada saya hingga skripsi ini selesai. Serta kepada adik-adik saudara kandung saya yaitu Zahwa Aliya Nazira, Afdhalul Ikhsan, Fairuz Zahira dan adik sepupu saya Nurul Izati yang selalu memberikan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Teman-teman seperjuangan Program Studi Perbankan Syariah angkatan 2019 yang turut membantu dan memberikan saran-saran kepada saya dalam menyelesaikan skripsi ini. Terkhususnya untuk teman-teman yang istimewa Mifzatul Munawarah, Junia Saraswati, Wini Aldila dan Gaby Theresia G.H yang telah meluangkan waktu dan memberikan dukungan moral agar tetap waras kepada saya dalam penyelesaian skripsi ini.

Kepada semua pihak yang telah membantu penulis hingga selesainya skripsi ini. Penulis hanya bisa mendoakan semoga Allah SWT melimpahkan rahmat dan karunia-Nya dengan balasan tiada tara kepada semua pihak yang telah membantu penulis. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan dapat membantu pihak-pihak yang membutuhkan.

Banda Aceh, 6 Agustus 2024  
Penulis,



**TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN**  
**Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K**  
**Nomor: 158 Tahun 1987 – Nomor: 0543b/u/1987**

**1. Konsonan**

No.	Arab	Latin	No.	Arab	Latin
1	ا	Tidak dilambangkan	16	ط	Ṭ
2	ب	B	17	ظ	Ẓ
3	ت	T	18	ع	'
4	ث	Ṣ	19	غ	G
5	ج	J	20	ف	F
6	ح	H	21	ق	Q
7	خ	Kh	22	ك	K
8	د	D	23	ل	L
9	ذ	Ẓ	24	م	M
10	ر	R	25	ن	N
11	ز	Z	26	و	W
12	س	S	27	ه	H
13	ش	Sy	28	ء	'
14	ص	Ṣ	29	ي	Y
15	ظ	Ḍ			

## 2. Vokal

Vokal Bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

### a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
َ	<i>Fathah</i>	A
ِ	<i>Kasrah</i>	I
ُ	<i>Dammah</i>	U

### b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf
َ ي	<i>Fathah</i> dan ya	Ai
َ و	<i>Fathah</i> dan wau	Au

Contoh:

كيف : *kaifa*

هول : *haul*

### 3. *Maddah*

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda
يَ / اَ	<i>Fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>ya</i>	Ā
يِ	<i>Kasrah</i> dan <i>ya</i>	Ī
يُ	<i>Dammah</i> dan <i>wau</i>	Ū

Contoh:

قَالَ	:	<i>qāla</i>
رَمَى	:	<i>ramā</i>
قِيلَ	:	<i>qīla</i>
يَقُولُ	:	<i>yaqūlu</i>

### 4. *Ta Marbutah* (ة)

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua.

- a. *Ta marbutah* (ة) hidup

*Ta marbutah* (ة) yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah t.

- b. *Ta marbutah* (ة) mati

*Ta marbutah* (ة) yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah h.

- c. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *ta marbutah* (ة) diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al,

serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta *marbutah* (ة) itu ditransliterasikan dengan h.

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *Rauḍah al-atfāl/ raudatulatfāl*

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ : *Al-Madīnah al-Munawwarah/ alMadīnatul  
Munawwarah*

طَلْحَةَ : *Talḥah*

### Catatan:

#### Modifikasi

1. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi, seperti M. Syuhudi Ismail, sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: Ḥamad Ibn Sulaiman.
2. Nama Negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia, seperti Mesir, bukan Misr; Beirut, bukan Bayrut; dan sebagainya.
3. Kata-kata yang sudah dipakai (serapan) dalam kamus Bahasa Indonesia tidak ditransliterasi. Contoh: Tasauf, bukan Tasawuf.

## ABSTRAK

Nama : Nabila Safira  
NIM : 190603038  
Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Judul : Analisis Pengaruh Faktor Ekonomi, Sosial, dan Budaya terhadap Penggunaan Pinjaman *Online* pada Generasi Musim Milenial Kota Banda Aceh  
Pembimbing I : Inayatillah, MA. Ek  
Pembimbing II : Rachmi Meutia. M. Sc

Penggunaan Pinjaman *Online* sebenarnya sudah tidak menjadi hal yang asing lagi bagi Masyarakat, khususnya pada Generasi Muslim Milenial. Faktor ekonomi, sosial dan budaya ternyata menjadi salah satu variabel yang berpengaruh dalam penggunaan pinjaman *online*. Oleh sebab itu, Penelitian ini bertujuan untuk melihat seberapa besar pengaruh dari faktor ekonomi, sosial dan budaya terhadap pinjaman *online* pada generasi muslim milenial Banda Aceh. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menyebarkan angket kepada 40 responden yang pernah menggunakan pinjaman *online*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel faktor ekonomi (X1) dan faktor sosial (X2) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap penggunaan pinjaman *online* di kalangan generasi muslim milenial kota Banda Aceh, sedangkan variabel faktor budaya menunjukkan bahwa berpengaruh negatif dan signifikan.

Kata Kunci : ***Faktor Ekonomi, Faktor Sosial, Faktor Budaya, Pinjaman Online, Generasi Milenial Banda Aceh***

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG .....</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN SIDANG .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSETUJUAN PUBLIKASI.....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>TRANSLITERASI ARAB LATIN.....</b>	<b>ix</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	11
1.3 Tujuan Penelitian.....	12
1.4 Manfaat Penelitian.....	13
1.5 Sistematika Penulisan.....	14
<b>BAB II LANDASAN TEORI.....</b>	<b>16</b>
2.1 Pinjaman <i>Online</i> .....	16
2.1.1 Pengertian Pinjaman <i>Online</i> .....	16
2.1.2 Indikator Pinjaman <i>Online</i> .....	18
2.2 Faktor Ekonomi .....	19
2.2.1 Pengertian Faktor Ekonomi .....	19
2.2.2 Indikator Faktor Ekonomi .....	21
2.3 Faktor Sosial .....	22
2.3.1 Pengertian Faktor Sosial .....	22
2.3.2 Indikator Faktor Sosial .....	24
2.4 Faktor Budaya.....	25
2.4.1 Pengertian Faktor Budaya .....	25
2.4.2 Indikator Faktor Budaya .....	26
2.5 Generasi Milenial .....	28
2.5.1 Pengertian Generasi Milenial .....	28
2.5.2 Generasi Muslim Milenial .....	29
2.5.3 Ciri-Ciri Generasi Milenial.....	33
2.6 Penelitian Terkait.....	39
2.7 Hubungan Antar Variabel.....	45

2.8 Kerangka Berpikir .....	47
2.9 Hipotesis .....	48
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>50</b>
3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	50
3.2 Lokasi Penelitian .....	50
3.3 Jenis dan Sumber Data .....	51
3.4 Populasi dan Sampel.....	51
3.5 Teknik Pengumpulan Data .....	53
3.6 Definisi dan Operasional Variabel .....	54
3.7 Skala Pengukuran .....	55
3.8 Uji Validitas dan Realiabilitas .....	56
3.9 Uji Asumsi Klasik .....	58
3.10 Uji Persamaan Regresi Linear Berganda.....	59
3.11 Pengujian Hipotesis .....	60
3.12 Uji Koefisien Determinasi R <sup>2</sup> .....	62
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN ..</b>	<b>63</b>
4.1 Gambaran Umum Pinjaman <i>Online</i> di Banda Aceh	63
4.2 Deskripsi Data Responden .....	64
4.3 Uji Instrumen.....	70
4.4 Uji Asumsi Klasik .....	74
4.5 Uji Regresi Linier Berganda.....	79
4.6 Uji Hipotesis.....	81
4.7 Pembahasan.....	85
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>91</b>
5.1 Kesimpulan.....	91
5.2 Saran.....	92
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>94</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN.....</b>	<b>100</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terkait.....	40
Tabel 3.1 Operasional Variabel Terkait .....	55
Tabel 3.2 Teknik Memperoleh Data.....	56
Tabel 4.4 Karakteristik Berdasarkan Pekerjaan .....	68
Tabel 4.5 Karakteristik Berdasarkan Kecamatan .....	69
Tabel 4.6 Karakteristik Berdasarkan Pendapatan.....	70
Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas .....	72
Tabel 4.8 Hasil Uji Reliabilitas .....	74
Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas.....	75
Tabel 4.10 Hasil Uji Multikolinearitas .....	77
Tabel 4.11 Hasil Uji Regresi Linier Berganda .....	79
Tabel 4.12 Hasil Uji Simultan .....	81
Tabel 4.13 Hasil Uji Parsial.....	82
Tabel 4.14 Uji Koefisien Determinasi .....	84



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Nilai Penyaluran Pinjaman Online di Indonesia Periode Januari 2022 – Januari 2023.....	5
Gambar 2.1 Skema Kerangka Berpikir.....	48
Diagram 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	65
Diagram 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Usia.....	66
Diagram 4.3 Karakteristik Berdasarkan Pendidikan .....	67



# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang Masalah

Transformasi digital membawa dampak signifikan terhadap sektor keuangan. Teknologi di bidang keuangan umumnya disebut dengan istilah *Financial Technology (fintech)* dan yang saat ini sedang populer di kalangan masyarakat umum adalah *fintech* berupa pinjaman *online* (pinjol) (Supriyanto dan Ismawati, 2019). Namun banyaknya pelanggaran yang dilakukan oleh pemberi pinjaman ilegal yang tidak memiliki izin dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dinilai berdampak buruk terhadap reputasi seluruh industri peminjaman teknologi keuangan, hal ini sangat meresahkan masyarakat dan berdampak buruk bagi negara secara keseluruhan. Hal ini juga merugikan negara karena negara akan kehilangan potensi penerimaan pajak.

Pinjaman *online* yang bisa disebut *Fintech Lending* merupakan inovasi terkini di bidang keuangan yang memanfaatkan teknologi dalam memberikan pinjaman secara *online* sehingga konsumen tidak perlu lagi melakukan transaksi pinjaman secara tatap muka. Pinjaman *online* merupakan sarana peminjaman yang dapat diselesaikan mulai dari pengajuan, persetujuan hingga pencairan dana melalui konfirmasi wawancara *online*, tanpa perlu pertemuan tatap muka (Fetesond & Cakranegara, 2022). Cara kerja pinjaman *online* adalah nasabah bertindak sebagai perantara, bertindak sebagai pemberi pinjaman

sekaligus penerima pinjaman. Dengan adanya aplikasi pinjaman *online* seperti ini, pinjaman *online* kini sudah umum dan banyak yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Meski banyak juga perusahaan pinjaman *online* yang tidak berizin dan diatur oleh OJK, atau disebut juga sebagai perusahaan ilegal. Perusahaan pinjaman *online* ilegal membawa risiko besar bagi konsumen.

Pinjaman *online* dapat dipinjamkan mulai dari nominal yang lebih kecil, dan berbeda dengan pinjaman perbankan yang biasanya memerlukan pencairan sekaligus dalam jumlah besar, bisa mengajukan pinjaman *online* melalui *Fintech lending* dengan nominal mulai dari ratusan ribu hingga jutaan rupiah. Kemampuan mengendalikan jumlah pinjaman berdasarkan kebutuhan dan kemampuan peminjam menjadi keunggulan *fintech* pinjaman dibandingkan bank. Dengan kemudahan dalam proses pencairan pinjaman dan iming-iming limit pinjaman yang besar seringkali menarik masyarakat yang terdesak kebutuhan untuk mengajukan pinjaman tanpa melihat kejelasan perusahaan penyedia layanan *fintech* pinjaman. Tak hanya itu, banyaknya masyarakat yang terlibat dalam pinjaman ilegal juga menunjukkan bahwa masyarakat Indonesia masih minim literasi keuangan dan belum mengetahui mana *fintech* pinjaman yang legal dan mana yang ilegal.

Keberadaan pinjol jenis ini menjadi isu kontroversial akibat rendahnya tingkat literasi keuangan masyarakat, khususnya di kalangan generasi milenial di Indonesia (Fetesond & Cakranegara,

2022). Hal ini tentu membuat peminjam berisiko terjerumus ke dalam perangkap utang yang terlalu banyak dan tidak mampu melunasinya pada saat jatuh tempo. Generasi milenial berusia 19-34 tahun mendominasi sebesar 63% per Desember 2021, dengan total pinjaman lebih dari 14 triliun USD, dimana 77% transaksinya terjadi di Pulau Jawa dan sebagian besar di DKI Jakarta (Badan Jasa Keuangan, 2022). Ini adalah bencana sosial yang memerlukan mitigasi risiko segera.

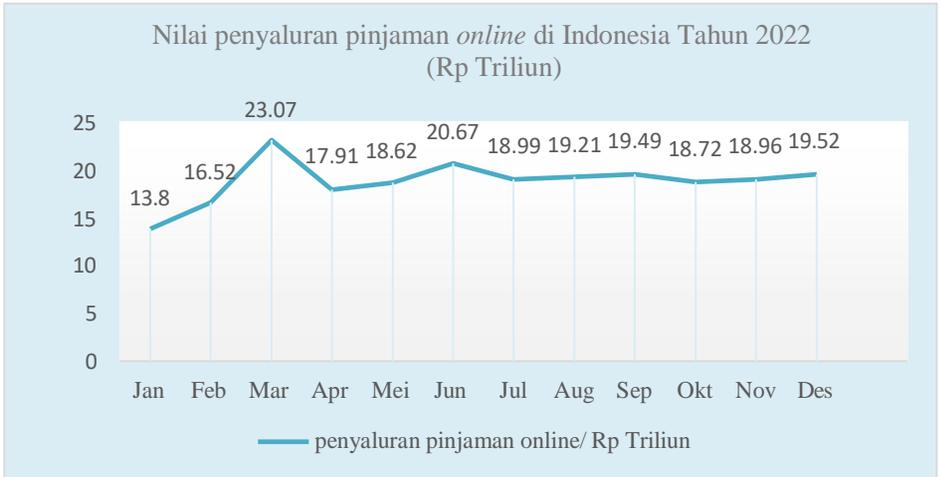
Di masa pandemi Covid-19, keberadaan pinjol ilegal masih mengalami pertumbuhan yang meningkat (Sugangga & Sentoso, 2020). Karena, pinjol ilegal memanfaatkan kesulitan keuangan masyarakat yang terdampak virus COVID-19. Tercatat sepanjang 2018-2021, Satgas Waspada Investasi (SWI) telah menemukan sekitar 3.365 Ribu pinjaman belum terdaftar yang dilaporkan ke OJK. Dari informasi tersebut, sebanyak 39,5% konsumen mengkritisi metode waybilling yang dilakukan, sebagian besar konsumen tersebut kesal dengan adanya penagihan utang kepada pihak ketiga yang tidak berwenang menagih uang, hal tersebut dilakukan melalui intimidasi dan pemerasan. Bahkan ada kasus yang melibatkan sopir taksi yang bunuh diri demi melunasi utangnya, seperti yang terjadi pada 19 Februari 2019. Selain itu, seorang ibu rumah tangga juga turun ke atap untuk menyelesaikan permasalahan utangnya yang senilai Rp 500.000 melalui jalur ilegal. Pinjaman. Bentuk pelanggaran lainnya adalah hilangnya privasi atau data pribadi pengguna akibat perusahaan

pinjaman ilegal yang mengambil data pengguna dengan cara tidak sah dengan tujuan jahat (Kurnianingrum, 2021).

Kasus pinjaman *online* (pinjol) merupakan bencana sosial karena menimbulkan dampak negatif dan dampak buruk bagi masyarakat dalam skala nasional. Pemerintah telah mengeluarkan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk memberikan pengawasan terhadap penyelenggara pinjaman *online* (Layanan Pinjam Meminjam Uang Berbasis Teknologi, 2016).

Hingga Oktober 2021, terdapat 106 pinjaman jangka pendek yang terdaftar dan berlisensi resmi hingga saat ini, serta 98 dengan izin komersial. Selain pinjol legal, Satgas Waspada Investasi mengidentifikasi dan menutup 172 pinjol ilegal. Pinjol ilegal mudah ditemukan penerima manfaatnya di masyarakat khususnya remaja generasi Y. Alasannya karena terdapat 30 juta generasi milenial di Indonesia yang menggunakan internet sebagai alat komunikasinya (Kementerian Informasi dan Komunikasi Republik Indonesia, 2014).<sup>R</sup> Berikut data penyaluran nilai Pinjaman *Online* pada Tahun 2022 :

Gambar 1.1 Nilai Penyaluran Pinjaman Online di Indonesia Periode



(januari 2022-januari 2023)

Sumber: databoks, 2023

Dari gambar 1.1 diatas tercatat bahwa nilai penyaluran *Fintech lending* pada awal Januari tahun 2022 penyaluran yang paling tinggi ataupun puncaknya terjadi pada bulan Maret yaitu mencapai 23,07 Triliun Rupiah, Sedangkan pada bulan lainnya fluktuasinya naik turunnya relative stabil yang berada dari kisaran 13 sampai 20 Triliun Rupiah.

Adapun penyaluran pinjaman *online*, sebanyak 37,82% atau Rp7,08 triliun pinjaman disalurkan kepada sektor produktif. Yang dimana dari jumlah tersebut, Rp2,47 triliun dipinjamkan ke sektor perdagangan besar dan eceran. Kemudian ke sektor penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum sebesar Rp1,01 triliun, diikuti pinjaman ke industri pengolahan sebesar Rp43,85 miliar, serta pinjaman ke sektor pertanian, perhutanan dan perikanan mencapai sebesar Rp220,09 miliar , sedangkan

sisanya disalurkan kepada sektor konsumtif (Databoks 2023).

Pemahaman masyarakat sangat berperan penting dalam mendorong mereka menggunakan pinjaman *online*. Pinjaman *online* pada awalnya didorong oleh keinginan untuk memutuskan sesuatu karena dengan pemahaman tersebut maka mereka dapat memutuskan untuk bertindak atas keputusannya (Elsye, 2017).

Adapun faktor lainnya lebih cepat dan simple, jika biasanya proses verifikasi data harus ke bank untuk menyerahkan dokumen seperti slip gaji, jaminan dan cek lokasi, hal ini tidak termasuk dalam proses pengajuan pinjaman *online*. Hanya cukup mengisi data melalui handphone saja. Selain itu, proses peninjauan pinjaman *fintech* seringkali lebih sederhana dibandingkan dengan bank, dan proses pengajuan pinjaman *online* untuk pinjaman juga dapat menghemat banyak waktu, uang, dan tenaga.

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi masyarakat untuk menggunakan pinjaman *online* adalah faktor ekonomi. Ketika kondisi ekonomi memburuk, disertai dengan kebutuhan hidup yang harus dipenuhi relative tinggi. Maka pinjaman *online* merupakan jalan pintas untuk memenuhi kebutuhan ekonomi tersebut. Menurunnya pertumbuhan ekonomi juga berdampak pada tingkat inflasi dan semakin tingginya biaya hidup. Hal ini juga menyebabkan maraknya pinjaman *online* yang memenuhi kebutuhan hidup. Selain itu hadirnya pinjol dapat diklaim menjadi solusi cepat bagi kendala keuangan masyarakat, terdapat berbagai

risiko serta permasalahan akan kehadirannya. Beragam macam risiko serta permasalahan tersebut diantaranya tingginya suku bunga yang diberikan.

Faktor lain yang mempengaruhi masyarakat untuk menggunakan pinjaman *online* yaitu faktor sosial. Faktor ini terdiri dari lingkungan keluarga, teman sejawat, teman bermain, kolega, dan tetangga yang secara sadar atau tidak sadar telah melakukan pinjaman berupa uang kepada jasa *online*. Menurut Senada dan Setiadi (2014), kelompok sosial sangat dominan mempengaruhi seseorang untuk berperilaku yang menonjolkan gaya hidup baru, perubahan sikap dan jati diri dipengaruhi dengan dorongan-dorongan serta penjelasan dari orang yang pernah terlebih dahulu melakukan pinjaman *online* sehingga orang yang dipengaruhi akan memilih jalan tersebut sebagai solusi hidupnya.

Faktor budaya juga memainkan peranan penting dalam mendorong seseorang menggunakan pinjol. Faktor Budaya sendiri merupakan cara suatu masyarakat menyikapi suatu hal dan dianggap mempunyai nilai dan kebiasaan, yang dapat dimulai dari informasi yang diterimanya, status sosialnya dalam masyarakat, dan pemahamannya terhadap suatu hal yang mereka rasakan. Faktor-faktor budaya saat generasi melakukan transaksi pinjaman *online* yang mencakup salah satunya yaitu adanya informasi bahwa prosedur dalam pinjaman *online* tidak sulit jika harus meminjam ke bank ataupun lembaga keuangan lainnya.

Beberapa penelitian sebelumnya mengenai pinjol yaitu telah dilakukan oleh, Sarah Asiyah Qolby Kadir (2020) yang melakukan penelitian pada Mahasiswa di Yogyakarta, meneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa di Yogyakarta terhadap pinjaman *online*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kecepatan persetujuan pinjaman, peningkatan efektivitas, peningkatan produktivitas, keamanan berpengaruh positif terhadap minat penggunaan pinjaman *online* bagi mahasiswa di Yogyakarta dan kemampuan membayar berpengaruh negatif terhadap minat penggunaan pinjaman *online* bagi mahasiswa di Yogyakarta.

Penelitian oleh Pertiwi & Ariyanto (2017) yang berjudul Penerapan Model UTAUT2 untuk Menjelaskan Minat dan Perilaku Penggunaan *Mobile Banking* di Kota Denpasar. Hasil dari penelitian ini mendapatkan bahwa variabel ekspektasi kinerja berpengaruh positif pada minat penggunaan mobile banking serta kebiasaan dan minat penggunaan berpengaruh positif pada perilaku penggunaan mobile banking. Sedangkan, variabel ekspektasi usaha, faktor sosial budaya, motivasi hedonis, dan nilai harga tidak berpengaruh positif pada minat penggunaan mobile banking serta kondisi yang memfasilitasi tidak berpengaruh positif pada perilaku penggunaan mobile banking.

Dampak dari penggunaan layanan pinjaman *online* pada kalangan masyarakat juga kerap kali menimbulkan risiko sosial

yang berujung pada timbulnya masalah sosial di masyarakat. Seperti beberapa waktu lalu jagat media sosial diramaikan dengan berita kasus dugaan penipuan pinjaman *online* yang menimpa ratusan Mahasiswa Institut Pertanian Bogor (IPB). Dikutip dari website resmi IPB University tercatat sebanyak 166 mahasiswa IPB menjadi korban kerugian pinjol dari 133 orang, dengan tafsiran kerugian sebesar Rp 2,1 miliar (satria n.d).

Ironisnya risiko pinjaman *online* menimbulkan dampak sosial yang problematis di lingkungan masyarakat, seperti dalam beberapa kasus bunuh diri di Indonesia dilatarbelakangi karena stress akibat terjerat lilitan utang pinjaman *online*. Beberapa waktu lalu misalnya, pada tanggal 02 November 2021 ibu dua anak berinisial JB, di Cinere, Kota Depok terpaksa bunuh diri karena depresi akibat terjerat hutang pinjaman *online* ilegal (Team CNN Indonesia n.d). kasus serupa menimpa seorang perawat di Surabaya yang rela mengakhiri hidupnya dengan bunuh diri akibat teror, karena tidak bisa membayar cicilan pinjaman *online* (Ronito 2022). Kasus bunuh diri akibat terjerat hutang pinjaman *online* juga menimpa seorang pria berusia 42 tahun pada oktober pada 2021 di Bekasi, Korban nekat bunuh diri lantaran tidak mampu membayar tagihan utang pinjaman *online*. Setelah diidentifikasi ditemukan bukti berupa wasiat mengenai utang. Dari beberapa kasus bunuh diri akibat jeratan pinjaman *online*, dapat diartikan bahwa dampak dari meminjam uang pada layanan jasa pinjaman *online* cukup menimbulkan persoalan yang problematis.

Apalagi saat ini kehidupan masyarakat Banda Aceh menikmati gaya hidup yang penuh dengan relaksasi sebagai tempat rekreasi seperti kafe, pusat perbelanjaan, dan taman rekreasi tumbuh seperti jamur saat musim hujan. Mudah untuk menemukan tempat minum kopi yang didesain dengan gaya yang sangat indah dan menarik untuk dijadikan sebagai salah satu tren populer di Kota Banda Aceh. Lokasi kafe yang jaraknya sangat berdekatan sehingga mudah untuk dijangkau. Tidak hanya kafe yang bergaya bar berbagai masakan yang populer terdapat pada restoran bergaya internasional sangat mudah untuk ditemukan.

Selain itu Kota Banda Aceh juga dipenuhi dengan pusat perbelanjaan seperti Plaza Aceh yang menjual berbagai macam Fashion yang menarik lainnya. Tentu saja kehadiran kafe, pusat perbelanjaan, dan restoran ternama juga akan menarik perhatian Orang-orang datang untuk mencicipi makanan dan *fashion* transaksional. Untuk membeli barang-barang ini yang memerlukan uang banyak sekali sehingga para remaja, para ibu dan ayah berusaha untuk memiliki sebanyak-banyaknya barang yang diinginkan.

Keadaan perekonomian masyarakat masih sangat memprihatinkan pada kategori menengah dan hilir, ruang pengelolaan semakin berkurang. Di bawah pengaruh budaya konsumerisme, masyarakat menjadi lebih ambisius dan lakukan apa pun untuk mencapai kehidupan yang penuh kenikmatan.

Maka dari itu gaya hidup di Kota Banda Aceh juga salah satu meningkatnya keinginan kaum milenial untuk menggunakan Pinjol sebagai alternatif .

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh faktor ekonomi, sosial, dan budaya terhadap penggunaan Pinjaman *Online* pada kalangan Generasi Muslim Milenial di Kota Banda Aceh. Dimana tingginya keinginan kaum milenial untuk menggunakan aplikasi peminjaman di tengah meningkatnya kasus penyedia layanan pinjaman ilegal, Oleh karena itu perlu dilakukan analisis terhadap penggunaan pinjol dan mengetahui risiko yang harus ditanggung masyarakat. Oleh karena itu dilakukan analisis mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan pinjol di kalangan generasi muda. Sehingga peneliti ingin mengangkat judul mengenai **“Analisis Pengaruh Faktor Ekonomi, Sosial dan Budaya terhadap penggunaan Pinjaman *Online* pada Generasi Muslim Milenial Kota Banda Aceh”**.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana faktor ekonomi berpengaruh terhadap minat penggunaan pinjaman *online* pada generasi Muslim milenial di Kota Banda Aceh?
2. Bagaimana faktor sosial berpengaruh terhadap minat

keputusan penggunaan pinjaman *online* oleh generasi Muslim milenial di Banda Aceh?

3. Bagaimana faktor budaya berpengaruh terhadap minat penggunaan pinjaman *online* pada generasi Muslim milenial di Kota Banda Aceh?
4. Bagaimana faktor ekonomi, sosial, dan budaya secara simultan berpengaruh terhadap minat penggunaan pinjaman *online* pada generasi Muslim milenial di Kota Banda Aceh?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian yang ingin dicapai yaitu :

1. Untuk mengetahui faktor ekonomi berpengaruh terhadap minat penggunaan pinjaman *online* pada generasi Muslim milenial di Kota Banda Aceh
2. Untuk mengetahui faktor sosial berpengaruh terhadap minat keputusan penggunaan pinjaman *online* oleh generasi Muslim milenial di Banda Aceh
3. Untuk mengetahui faktor budaya berpengaruh terhadap minat penggunaan pinjaman *online* pada generasi Muslim milenial di Kota Banda Aceh
4. Untuk mengetahui faktor ekonomi, sosial, dan budaya

secara simultan berpengaruh terhadap minat penggunaan pinjaman *online* pada generasi Muslim milenial di Kota Banda Aceh

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Teoretis**

Manfaat teoritis yang diharapkan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu agar dapat memperbanyak ilmu pengetahuan dan menambah wawasan tentunya yang berkaitan dengan Faktor Ekonomi, Sosial dan Budaya terhadap Penggunaan Pinjaman *Online* Pada kalangan Generasi Muslim Milenial yang berada di kota Banda Aceh saat ini.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Manfaat Praktis yang diharapkan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu dapat dijadikan sebagai informasi kepada pembaca mengenai Faktor Ekonomi, Sosial dan Budaya terhadap Penggunaan Pinjaman *Online* Pada kalangan Generasi Muslim Milenial yang berada di kota Banda Aceh yang dimana dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang perilaku keuangan dan preferensi generasi milenial dalam menggunakan pinjaman *online*. Dengan mengidentifikasi faktor ekonomi, sosial dan budaya terhadap penggunaan Pinjaman *Online* pada kalangan Generasi Milenial di Kota Banda Aceh , serta penelitian ini dapat membantu dalam meningkatkan literasi keuangan bagi generasi milenial.

### **1.4.3 Manfaat Kebijakan**

Adapun Manfaat kebijakan yang bisa diambil dalam penelitian ini yaitu, dimana penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan bagi pihak ketiga baik golongan Generasi terdahulu maupun generasi-generasi selanjutnya maupun masyarakat luas. Untuk diberikan sebagai arahan dalam mengembangkan dan menyusun program-program dalam kebijakan.

### **1.5 Sistematika Penulisan**

Dalam penulisan skripsi ini terbagi menjadi lima bab, pada kelima bab tersebut didalamnya terdapat sub bab. Secara garis besar berikut ini pembahasannya :

#### **Bab I Pendahuluan**

Bab yang pertama berisikan latar belakang mengenai permasalahan yang mendorong peneliti untuk melakukan penelitian, rumusan masalah yang berisi permasalahan yang timbul dalam penelitian, rumusan masalah yang berisi permasalahan yang timbul dalam penelitian tersebut, selanjutnya tujuan dari penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

#### **Bab II Landasan Teori**

Bab ini berisikan penjelasan mengenai teori yang diambil dari beberapa kutipan seperti buku, jurnal yang mengenai definisi, penelitian terdahulu yang dapat dijadikan telaah pustaka, dan kerangka penelitian yang berisi arah dari penelitian.

### **Bab III Metodologi**

Bab ini merupakan tentang desain penelitian, lokasi penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, serta teknis analisis data.

### **Bab IV Hasil dan pembahasan**

Pada bab IV ini berisi pembahasan tentang temuan hasil yang didapat dari penelitian.

### **Bab V Kesimpulan**

Bab ini merupakan bab terakhir yang berisi tentang kesimpulan dan saran dari hasil penelitian.



## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1 Pinjaman *Online***

##### **2.1.1 Pengertian Pinjaman *Online***

Pinjaman *online* adalah fasilitas pinjaman uang oleh penyedia jasa keuangan yang beroperasi secara *online*. Penyedia pinjaman *online* tersebut biasa dikenal dengan sebutan *fintech*. Pinjaman *online* yang langsung cair dan tanpa jaminan merupakan solusi alternatif bagi masyarakat yang membutuhkan dana tunai tanpa harus mengajukan secara tatap muka. Penyedia ini adalah lembaga penyedia jasa keuangan yang beroperasi secara *online* dengan bantuan teknologi informasi.

Sedangkan dalam khazanah fikih Islam, pinjaman atau hutang piutang dikenal dengan istilah *qard* yang secara etimologi berarti al-qath'u memotong atau menggunting (Yunus, 2003) Disebut dengan al-qath'u, karena harta yang diberikan kepada yang berhutang merupakan potongan dari harta orang yang memberikan hutang (Mulich, A.W., 2020 ). Adapun secara terminologis, *qard* adalah memberikan harta kepada seseorang yang membutuhkan dan dapat diminta kembali dengan jumlah yang sama, atau meminjamkan uang tanpa mengharapkan imbalan sepeserpun (Antonio, M.S., 2001). *Qard* juga dapat didefinisikan sebagai transaksi pinjam meminjam murni tanpa ada tambahan sedikitpun bunga yang dikembalikan hanya uang pokok pada

waktu tertentu di masa yang akan datang (Ascaya, 2008) Oleh karena itu, qard merupakan akad tawawu“i atau akad saling membantu dan bukan sebuah transaksi komersial (Antonio, M.S., 2001).

Menurut Omarini (2018). Menyatakan bahwa, pinjaman *online* dapat di definisikan sebagai pertukaran keuangan secara langsung dan tidak langsung tanpa melibatkan lembaga keuangan tradisional. Sedangkan menurut Hsueh (2017). Menyatakan bahwa, pinjaman *online* merupakan model bisnis berbasis Internet yang memenuhi kebutuhan pinjaman antar perantara keuangan. Platform ini ditujukan untuk perusahaan menengah dan kecil dimana menurut mereka persyaratan pinjaman bank mungkin terlalu tinggi. Pinjaman *online* memiliki biaya lebih rendah dan efisien yang lebih tinggi daripada pinjaman berbasis bank tradisional.

Pendapat lain, menurut Supriyanto dan Ismawati (2019). Menyebutkan bahwa, teknologi aplikasi pinjaman uang secara *online* merupakan model pembiayaan berbasis teknologi *finansial* yang menjadi solusi pembiayaan dengan cara yang efektif dan efisien teknologi pinjaman tanpa harus terbatas oleh ruang dan waktu selama gadget seperti smartphome dan komputer yang digunakan dapat terkoneksi internet.

Dari beberapa definisi diatas dapat disimpulkan bahwa, Pinjaman *Online* merupakan fasilitas pinjaman uang yang disediakan oleh penyedia jasa keuangan yang beroperasi secara

*online*, yang dikenal sebagai *fintech*. Pinjaman ini biasanya langsung cair dan tanpa jaminan, memberikan solusi alternatif bagi masyarakat yang membutuhkan dana tunai tanpa harus bertatap muka.

### **2.1.2 Indikator Pinjaman Online**

#### **1. Peminjam**

Orang yang meminjam uang dari bank, perusahaan pinjaman, atau Lembaga keuangan. Biasanya, sang peminjam menandatangani sebuah kontrak dan setuju atas ketentuan pembayaran tertentu. Orang ini juga biasa disebut sebagai ‘peminjam utama’, yang berarti orang yang meminjam jumlah ‘utama’ atau jumlah pokok (Omarini, 2018).

#### **2. Platform**

Menurut (Anggriawan & Hasugian, 2017) platform merupakan perpaduan kerja antara perangkat keras (hardware) dan perangkat lunak (aplikasi). Dengan arti ini maka platform memberikan banyak sekali dampak yang baik, sebagai pelengkap seseorang pada menjalankan sistemasi perangkatnya. Selain itu Platform berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), platform merupakan sebuah Program, rencana kerja, sebuah pernyataan berasal dari kelompok tentang program kebijakan, pentas, atau panggung.

#### **3. Pemberi pinjaman**

Pemberi pinjaman adalah suatu individu atau badan hukum, lokal maupun asing, yang dapat memenuhi kriteria untuk

memberikan dananya untuk dipinjamkan kepada penerima pinjaman (Omarini, 2018).

## **2.2 Faktor Ekonomi**

### **2.2.1 Pengertian Faktor Ekonomi**

Faktor Ekonomi adalah Faktor Internal (dalam) yang mempengaruhi kegiatan ekonomi atau usaha dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari sehari untuk mencapai kemakmuran. Faktor ekonomi, ditunjukkan dengan hubungan permintaan dan penawaran dengan kemampuan ekonomi suatu masyarakat untuk memenuhi kebutuhan dan keinginannya. Variabel permintaan meliputi jumlah tenaga kerja, tingkat upah, tingkat pendapatan dan daya beli, tingkat suku bunga dan biaya transaksi.

Ekonomi atau economic dalam banyak literatur ekonomi disebutkan berasal dari bahasa Yunani yaitu kata Oikos atau Oiku dan Nomos yang berarti peraturan rumah tangga. Dengan kata lain pengertian ekonomi adalah semua yang menyangkut hal-hal yang berhubungan dengan perikehidupan dalam rumah tangga tentu saja yang dimaksud dan dalam perkembangannya kata rumah tangga. Secara umum, bisa dibilang bahwa ekonomi adalah sebuah bidang kajian tentang pengurusan sumber daya material individu, masyarakat, dan negara untuk meningkatkan kesejahteraan hidup manusia. Karena ekonomi merupakan ilmu tentang perilaku dan tindakan manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya yang bervariasi dan berkembang dengan sumber daya yang ada melalui

pilihan-pilihan kegiatan produksi, konsumsi dan atau distribusi.

Berikut ini adalah pengertian dan definisi ekonomi menurut beberapa ahli;

a) Adam Smith Ekonomi ialah penyelidikan tentang keadaan dan sebab adanya kekayaan negara.

b) Mill J.S Ekonomi ialah sains praktikal tentang pengeluaran dan penagihan.

c) Abraham Maslow Ekonomi adalah salah satu bidang pengkajian yang mencoba menyelesaikan masalah keperluan asas kehidupan manusia melalui pengemblengan segala sumber ekonomi yang ada dengan berasaskan prinsip serta teori tertentu dalam suatu sistem ekonomi yang dianggap efektif dan efisien.

d) Hermawan Kartajaya Ekonomi adalah platform dimana sektor industri melekat diatasnya.

e) Paul A. Samuelson Ekonomi merupakan cara-cara yang dilakukan oleh manusia dan kelompoknya untuk memanfaatkan sumber-sumber yang terbatas untuk memperoleh berbagai komoditi dan mendistribusikannya untuk dikonsumsi oleh masyarakat.

Dari beberapa definisi diatas dapat disimpulkan bahwa, faktor ekonomi atau konsep ekonomi dalam pandangan beberapa

ahli menegaskan bahwa ekonomi adalah bidang studi yang luas, mencakup perilaku dan tindakan manusia dalam mengelola sumber daya untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dan meningkatkan kesejahteraan.

### **2.2.2 Indikator Faktor Ekonomi**

#### **1. Tingkat Pendidikan**

Tingkat pendidikan yang berbeda, ada beberapa individual memiliki akses yang lebih besar terhadap pendidikan yang lebih baik dibanding orang lain. Pendidikan berarti bimbingan yang diberikan oleh seseorang terhadap perkembangan orang lain menuju ke arah suatu cit-cita tertentu. Makin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka makin mudah dalam memperoleh pekerjaan, sehingga semakin banyak pula penghasilan yang diperoleh. Sebaliknya pendidikan yang kurang akan menghambat perkembangan sikap seseorang terhadap nilai-nilai yang baru dikenal (Abdulsyani 2012).

#### **2. Tingkat Pendapatan**

Pendapatan adalah hasil yang diperoleh dari kerja atau usaha yang telah dilakukan. pendapatan akan mempengaruhi gaya hidup seseorang. orang atau keluarga yang memiliki status sosial ekonomi atau pendapatan tinggi akan mempraktikkan gaya hidup yang mewah misalnya lebih konsumtif karena mereka mampu untuk membeli semua yang dibutuhkan bila dibandingkan dengan keluarga yang kelas ekonominya menengah kebawah( Abdulsyani 2012).

### 3. Tingkat Pekerjaan

pekerjaan yang bervariasi prestisenya, dan beberapa individu memiliki akses yang lebih besar terhadap pekerjaan berstatus lebih tinggi dibanding orang lain. Pekerjaan adalah simbol status seseorang di masyarakat. Pekerjaan jembatan untuk memperoleh uang dalam rangka memenuhi kebutuhan hidup dan untuk mendapatkan tempat pelayanan kesehatan yang diinginkan. ( Abdulsyani 2012)

## 2.3 Faktor Sosial

### 2.3.1 Pengertian Faktor Sosial

Faktor sosial adalah sekelompok orang yang mampu mempengaruhi perilaku individu dalam melakukan suatu tindakan berdasarkan kebiasaan. Faktor sosial ini terdiri dari kelompok referensi, keluarga peranan dan status. Yang dimaksud dengan kelompok referensi adalah kelompok yang secara langsung maupun tidak langsung mempengaruhi sikap dan perilaku seseorang. Para anggota keluarga juga dapat memberikan pengaruh yang kuat terhadap perilaku pembeli. Ada dua macam keluarga dalam kehidupan pembeli, yaitu keluarga sebagai sumber orientasi yang terdiri dari orang tua; dan keluarga sebagai sumber keturunan, yaitu pasangan suami istri dan anak-anaknya. Kedudukan seseorang dalam setiap kelompok dapat dijelaskan dalam pengertian peranan dan status. Setiap peran akan mempengaruhi perilaku pembelian seseorang (Anoraga, 2000).

Menurut Blum dalam (Sutrisno 2009) faktor sosial adalah

faktor yang meliputi hubungan kekeluargaan, pandangan pekerja, kebebasan berpolitik dan hubungan kemasyarakatan. Adapun menurut (Hasibuan 2007) faktor sosial meliputi besarnya balas jasa yang diterima dari hasil kerjanya, agar dapat membeli kebutuhan-kebutuhan. Sedangkan menurut (Gibson 1996) faktor sosial atau faktor ekstrinsik dalam konteks pekerjaan meliputi gaji atau upah, kondisi pekerjaan, status, kebijakan organisasi, supervisi dan hubungan interpersonal. Faktor sosial merupakan sekelompok orang yang secara bersama-sama mempertimbangkan secara dekat persamaan di dalam status atau penghargaan komunitas yang secara formal dan informal (Lamb et al, 2001).

Faktor sosial adalah interaksi formal maupun informal dalam masyarakat yang relatif permanen yang anggotanya menganut minat dan perilaku serupa dalam usahanya mencapai tujuan bersama. Tingkah laku konsumen juga dipengaruhi oleh faktor sosial, seperti kelompok kecil, keluarga, serta peran dan status sosial konsumen. Berdasarkan (Kotler 2005), perilaku seorang konsumen ditentukan oleh faktor-faktor sosial seperti kelompok acuan, keluarga, serta peran dan status.

Dari beberapa definisi diatas dapat disimpulkan bahwa, faktor sosial memiliki peran yang signifikan dalam membentuk perilaku dan keputusan individu, terutama dalam konteks interaksi dalam masyarakat.

### 2.3.2 Indikator Faktor Sosial

#### 1. Kelompok Acuan

Menurut (Kotler 2005), kelompok acuan seseorang terdiri dari semua kelompok yang memiliki pengaruh langsung atau tidak langsung terhadap sikap atau perilaku seorang. Kelompok yang mempunyai dampak pribadi terhadap seseorang dinamakan kelompok keanggotaan, sedangkan kelompok yang memiliki pengaruh tidak langsung terhadap seseorang dinamakan kelompok aspirasional.

#### 2. Keluarga

Keluarga adalah organisasi pembelian konsumen yg paling penting dalam Masyarakat, dan para anggota keluarga menjadi kelompok acuan primer yg paling berpengaruh. Bahkan, Bila pembeli tidak lagi berinteraksi secara mendalam dengan keluarganya, pengaruh keluarga terhadap perilaku pembeli dapat permanen signifikan. (Kotler, 2005)

#### 3. Peran serta Status

Seorang berpartisipasi kedalam beberapa kelompok sepanjang hidupnya. Kedudukan masyarakat tersebut pada masing-masing kelompok bisa dipengaruhi berdasarkan peran dan status. Peran mencakup kegiatan yg diharapkan akan dilakukan oleh seorang. Masing- masing peran menghasilkan status. Orang-orang memilih produk yg bisa mengkomunikasikan peran dan status mereka di Masyarakat. Oleh karena itu pemasar wajib menyadari potensi simbol status asal produk serta merek. (Kotler, 2005)

## **2.4 Faktor Budaya**

### **2.4.1 Pengertian Faktor Budaya**

Kebudayaan adalah faktor penentu keinginan dan perilaku seseorang yang paling mendasar. Kebudayaan merupakan faktor paling utama dalam perilaku pengambilan keputusan dan perilaku pembelian (Setiadi,2003) . Faktor budaya adalah kebiasaan suatu masyarakat dalam menanggapi sesuatu yang dianggap memiliki nilai dan kebiasaan, yang bisa dimulai dari mereka menerima informasi, posisi sosial mereka dalam masyarakat, dan pengetahuan mereka tentang apa yang mereka rasakan. Budaya adalah suatu kekuatan dalam mengatur perilaku manusia. Ini terdiri dari seperangkat pola perilaku yang ditularkan dan dipelihara oleh anggota masyarakat tertentu melalui berbagai cara (Arnolds & Thompson, 2005).

Berdasarkan (Kotler 2005),<sup>14</sup> “faktor budaya mempunyai pengaruh yang luas serta mendalam terhadap perilaku pembelian, faktor budaya ini meliputi; budaya, sub-budaya, dan kelas sosial”. Menurut Ebert & Griffin (2015) pengaruh budaya mencakup budaya (cara hidup yang membedakan satu kelompok besar dengan kelompok lain), subkultur (kelompok yang lebih kecil yang berbagi nilai bersama) dan kelas sosial (pemeringkatan budaya dari kelompok berdasarkan kriteria-kriteria tertentu seperti latar belakang, pekerjaan dan pendapatan).

Budaya adalah determinan dasar keinginan dan perilaku seseorang. Melalui keluarga dan institusi utama lainnya, seorang anak yang tumbuh di negara lain mungkin mempunyai pandangan yang berbeda tentang diri sendiri, hubungan dengan orang lain dan ritual. Pemasar harus benar-benar memperhatikan nilai-nilai budaya di setiap negara untuk memahami cara terbaik memasarkan produk lama mereka dan mencari peluang untuk produk baru.

Dari beberapa definisi diatas dapat disimpulkan bahwa, Faktor budaya mencakup kebiasaan dan nilai-nilai suatu masyarakat dalam menanggapi hal-hal yang dianggap memiliki nilai dan kebiasaan. Ini dapat dipengaruhi oleh informasi yang diterima, posisi sosial dalam masyarakat, dan pengetahuan yang dimiliki.

#### **2.4.2 Indikator Faktor Budaya**

##### **1. Budaya**

Menurut (Kotler 2005) mengatakan, “budaya ialah penentu keinginan serta sikap yang paling mendasar”. Budaya berawal dari norma (kebiasaan). Budaya ialah suatu cara hidup yang berkembang dan dimiliki bersama oleh sebuah kelompok orang dan diwariskan dari generasi ke generasi. Budaya terbentuk berasal banyak unsur yg rumit, termasuk sistem agama dan politik, adat istiadat, bahasa, perkakas, sandang, bangunan, serta karya seni. Budaya yg berkembang di suatu daerah sangatlah berbeda dengan daerah lain. Oleh sebab itu, tiap-tiap orang yang

pindah ke suatu wilayah yg baru perlu mempelajari budaya wilayah setempat. menurut Hofstede pada Shvoong, “Budaya ialah pemrograman kolektif atas pikiran yg membedakan anggota-anggota suatu kategori orang dari kategori lainnya”.

Menurut Hofstede dalam Wirawan (2009), 5 dimensi budaya diidentifikasi sebagai berikut:

- a) Power distance/ jarak kekuasaan, menyangkut taraf kesetaraan masyarakat dalam kekuasaan. jarak kekuasaan yang kecil menunjukkan masyarakat yang setara.
- b) Individualism-collectivism, menyangkut ikatan di masyarakat, pada warga yang individual setiap pihak diharapkan mengurus dirinya sendiri serta keluarganya secara mandiri.
- c) Masculinity - femininity, menyangkut perbedaan gaya antara 2 jenis kelamin. pada laki-laki yg ditonjolkan merupakan ketegasan serta kompetitif, sedangkan pada wanita adalah kesopanan serta perhatian.
- d) Uncertainty avoidance/ penghindaran ketidakpastian, menyangkut rasa nyaman suatu budaya terhadap ketidakpastian.
- e) Long-term orientation/ orientasi jangka panjang, menyangkut pola pikir masyarakat. pada masyarakat yang beorientasi jangka panjang yang ditonjolkan merupakan status, sikap hemat, serta ketekunan serta memiliki rasa malu yang tinggi.

## 2. Sub-budaya

Masing- masing budaya terdiri dari sub-budaya yang lebih kecil yang memberikan lebih banyak serta sosialisasi khusus bagi anggota-anggotanya. Sub-budaya terdiri dari kebangsaan, agama, kelompok ras, dan wilayah geografis. Ketika subkultur menjadi besar dan cukup makmur, para perusahaan sering merancang program pemasaran secara spesifik untuk melayani mereka. “Banyak sub-budaya yg membentuk segmen pasar penting, dan pemasar sering merancang produk dan program pemasaran yang disesuaikan dengan kebutuhan mereka”. (Setiadi, 2003)

## 3. Kelas Sosial

Pada dasarnya seluruh Masyarakat memiliki strata sosial. Stratifikasi tadi kadang- kadang berbentuk sistem kasta dimana anggota kasta yg tidak selaras dibesarkan dengan peran tertentu serta tidak bisa membarui keanggotaan kasta mereka. Stratifikasi lebih sering ditemukan dalam bentuk kelas sosial. Menurut (Kotler 2005), kelas sosial artinya “pembagian rakyat yg relatif rata dan permanen, yg tersusun secara hierarkis serta yg anggotanya menganut nilai- nilai, minat, serta perilaku yang serupa”.

## 2.5 Generasi Milenial

### 2.5.1 Pengertian Generasi Milenial

Secara bahasa, istilah "milenial" berasal dari kata "millennium," yang berarti seribu tahun. Dalam konteks generasi, istilah ini merujuk pada generasi yang lahir di sekitar tahun 1980-

an hingga awal 2000-an, yang tumbuh dan berkembang bersamaan dengan perubahan besar dalam teknologi dan budaya. Sedangkan secara umum, generasi Langgas (Millennial) atau biasanya disebut juga generasi Y, Netters, dan Nexters merupakan generasi yang berkembang dimana banyak inovasi-inovasi ilmu teknologi informasi. Menurut (Haroviz 2012), generasi Y atau yang disebut sebagai generasi millennial adalah sekelompok anak-anak muda yang lahir pada awal tahun 1980 hingga awal tahun 2000 an. Generasi ini juga nyaman dengan keberagaman, teknologi, dan komunikasi *online* untuk tetap terkoneksi dengan teman-temannya. Menurut Choi et al (dalam Onibala, 2017) generasi ini lebih fleksibel terhadap hal-hal yang baru dan segala kemungkinan yang mungkin terjadi, sehingga sering digambarkan sebagai generasi yang sangat nyaman dengan perubahan.

### **2.5.2 Generasi Muslim Milenial**

Peradaban generasi mulai dari generasi konservatif sampai menggunakan generasi terbaru, tidak luput dari pandangan Islam. dalam Islam generasi modern atau generasi milenial pula mendapat perhatian yang luar biasa, generasi milenial pada Islam dijadikan menjadi ujung tombak keberlangsungan Negara bahkan global, pada al- Qur'an disebutkan:

وَلِيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكَوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعْفًا خَافُوا  
عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا

“Hendaklah merasa takut orang-orang yang seandainya (mati) meninggalkan setelah mereka, keturunan yang lemah (yang) mereka khawatir terhadapnya. Maka, bertakwalah kepada Allah dan berbicaralah dengan tutur kata yang benar (dalam hal menjaga hak-hak keturunannya) (Q.S An-nisa’, 9). “

Dalam ayat ini, Allah Swt. memberi peringatan kepada kaum muslimin agar jangan sampai meninggalkan keturunan yang lemah. Tentu larangan ini lebih ditujukan kepada orang tua yang mempunyai anak dan keturunan. Namun, ayat ini sebenarnya berbicara kepada setiap muslim. Dari sini kita bisa memahami bahwa Allah tidak menginginkan adanya generasi yang lemah dalam masyarakat Muslim. Oleh karena itu, agar tujuan mewujudkan generasi yang kuat bisa terwujud dalam masyarakat Muslim, maka diperlukan usaha dan kerjasama semua pihak.

Kelemahan yang dimaksud dalam ayat tersebut bersifat umum. Di antara bentuk kelemahan generasi Islam adalah, lemah dalam bidang akidah, lemah dalam bidang ibadah, lemah secara intelektual/keilmuan, dan lemah secara ekonomi.

Pertama, jangan tinggalkan generasi yang lemah akidah. Pada abad ke-21 ini, kaum muslimin menghadapi tantangan berat berupa perkembangan teknologi, informasi, dan komunikasi yang sangat cepat. Dengan kehadiran teknologi ini, manusia seolah-

olah hidup tanpa jarak. Dunia seperti dalam genggam tangan. Semua terasa dekat. Segala bentuk informasi yang ada di dunia, baik yang positif maupun negatif, dapat diakses setiap saat melalui *handphone* android yang kita miliki.

Sebagai seorang muslim, kita harus selalu waspada dan hati-hati menghadapi laju teknologi yang sangat cepat ini. Terlebih lagi, kita juga harus memberikan perhatian kepada anak-anak kita. Mereka belum mempunyai kematangan yang cukup untuk menanggulangi dampak negatif dari deras nya arus informasi. Jika kehadiran teknologi ini tidak dibarengi dengan kualitas iman yang baik, maka sangat mungkin anak-anak kita menerima dampak negatifnya, termasuk pendangkalan akidah dan kaburnya batas antara kebenaran dan kebatilan.

Merupakan sebuah ironi, bahwa kemajuan teknologi yang memudahkan manusia, justru semakin menjauhkannya dari Allah Swt. Tidak itu saja, Kehadiran teknologi yang seharusnya mendekatkan komunikasi antar sesama manusia, seringkali justru semakin menjauhkan kita dari keluarga. Akibatnya teknologi menimbulkan sikap egois dan hubungan yang tidak harmonis.

Semakin banyak manusia memuja materi dan menjauhi spiritualitas. Komitmen terhadap agama dianggap sebagai hal yang tidak relevan dengan kehidupan kekinian. Jika kita renungkan bersama, sepertinya kondisi ini mirip dengan kehidupan masyarakat jahiliyah empat belas abad silam, yang menuhankan hawa nafsu dan melepaskan diri dari aturan agama.

Sebagaimana juga di katakan oleh pujangga mesir,  
Syeh Mustofa Al-Ghalayaini :

إِنَّ فِي يَدِ الشُّبَّانِ أَمْرَ الْأُمَّةِ وَفِي أقدامِهَا حَيَاتَةٌ

“Sesungguhnya pada tangan-tangan pemudalah urusan umat, dan terdapat pada kaki-kaki merekalah terdapat kehidupan”.

Artinya Kemajuan bangsa pada masa depan, bergantung pada kualitas generasi mudanya. Hal ini mengindikasikan, bahwa generasi muda dituntut harus memiliki kesiapan untuk menerima tongkat estafeta dari para pendahulu. Salah satu tantangan bagi generasi muda di era kemerdekaan adalah ketidak berdayaan atau kelemahan, menurut Prof. Dr. BJ. Habibi, "setidaknya ada lima kelimahan yang harus dihindari oleh generasi muda, yakni lemah moral, lemah harta, lemah fisik, lemah ilmu, lemah etos kerja"

Generasi muslim milenial haruslah memiliki semangat hidup dan menghidupkan dan punya pendirian yg bertenaga agar dapat memposisikan dirinya menjadi orang yang berguna bagi dirinya dan juga orang lain. ada beberapa karakter yang wajib dimiliki sang generasi milenial muslim, yaitu (Nasution, 2001):

- a. Mampu menteladani ayat-ayat Allah, baik kauniyah maupun qauliyah
- b. Memiliki ilmu yang mendalam
- c. Mampu membedakan antara yang haq dan bathhil
- d. Senantiasa berekal ketakwaan dalam hidupnya
- e. Memiliki akidah yang kuat
- f. Berorientasi ibadah dalam segala hal

- g. Memiliki hikmah
- h. Memiliki akhlak mulia
- i. Melakukan amalan dengan cara yang baik
- j. Menegakkan hukum Allah

### **2.5.3 Ciri-ciri Generasi Milenial**

Generasi milenial, yang mewakili populasi usia kerja terbesar, memainkan peran penting dalam menghasilkan bonus demografi. Oleh karena itu, untuk memaksimalkan bonus demografi, kita perlu memanfaatkan potensi generasi milenial. Begitu mulai memasuki dunia kerja, generasi milenial akan menemukan diri mereka dalam berbagai profesi, tetapi secara umum, generasi milenial menampilkan karakteristik yang berbeda dari beberapa generasi sebelumnya (Gen X, Baby Boom, dan Veteran).

Untuk memaksimalkan potensi generasi milenial, kita perlu memahami karakteristik mereka. Memahami karakteristik generasi milenial akan menjadi urgensi di masa bonus demografi. Terlebih lagi, melihat situasi di Indonesia yang telah bergabung dengan MEA (*Masyarakat Ekonomi ASEAN*), persaingan tenaga kerja tidak hanya terjadi di antara warga negara Indonesia, tetapi juga dengan orang asing, maka mengembangkan keterampilan, meningkatkan produktivitas, dan melatih tenaga kerja lokal adalah suatu keharusan.

Dibandingkan dengan generasi sebelumnya, generasi milenial menunjukkan karakteristik yang unik berdasarkan

kondisi geografis dan sosial ekonomi mereka. Salah satu karakteristik utama generasi milenial adalah meningkatnya penggunaan dan keakraban mereka dengan komunikasi, media, dan teknologi digital. Tumbuh dengan kemajuan teknologi, Generasi Milenial kreatif, informative, mempunyai passion dan produktif. Dibandingkan dengan generasi sebelumnya, mereka terlebih dekat dengan teknologi. Generasi ini yang akan memasukkan teknologi kedalam setiap aspek kehidupan mereka. Ada bukti nyata bahwa hampir semua generasi ini memilih menggunakan smartphone.

Dengan perangkat tersebut generasi millennials dapat menjadi pekerja yang lebih produktif dan efisien. Perangkat-perangkat tersebut memungkinkan kita melakukan segalanya mulai dari sekadar mengirim pesan teks, mengunjungi situs pendidikan, berbisnis *online*, hingga memesan layanan transportasi *online*. Oleh karena itu, kemungkinan-kemungkinan baru dapat diciptakan sejalan dengan perkembangan teknologi yang semakin baru. Generasi ini ditandai dengan komunikasi yang terbuka dan pengguna media sosial yang antusias, yang kehidupannya sangat dipengaruhi oleh perkembangan teknologi dan lebih terbuka terhadap pandangan politik dan ekonomi. Oleh karena itu, generasi ini terlihat sangat reaktif terhadap perubahan di lingkungan sekitarnya.

Hasil studi yang telah dilakukan oleh *Boston consulting Group (BCG)* bersama dengan University of Berkley pada tahun

2011 di Amerika Serikat tentang generasi milenial USA sebagai berikut ini:

- a. Minat dari membaca secara konvensional kini sudah mulai menurun karena Generasi Y lebih memilih membaca melalui *smartphone* milik mereka.
- b. *Millennial* saat ini wajib memiliki akun social media mereka sebagai alat untuk berkomunikasi dan untuk menjadi pusat informasi.
- c. *Millennial* pasti akan lebih memilih *smartphone* dari pada televisi. Menonton acara di televisi bukan lagi sebuah hiburan karena mereka dapat menemukan semuanya di *smartphone*.
- d. *Millennial* menjadi sebuah keluarga sebagai pusat pertimbangan dan pengambilan keputusan mereka.

Milenial memiliki rentang peluang dan kemungkinan yang sangat luas untuk berinovasi. Dengan membangun ekosistem digital berhasil menciptakan berbagai sektor usaha yang tumbuh menjamur di Indonesia. Hal ini dibuktikan dengan maraknya bisnis *online* baik di sektor retail maupun transportasi. Dengan inovasi tersebut, generasi milenial Indonesia berhasil menciptakan solusi untuk mengatasi kemacetan di kota-kota besar menggunakan transportasi *online*, khususnya di wilayah metropolitan Jakarta. Selain itu mereka dapat memberikan manfaat ekonomi yang signifikan bagi para pengemudi ojek yang terlibat.

Di sisi lain, kehadiran perusahaan *e-commerce* yang didirikan oleh generasi *millennials* Indonesia dapat memudahkan para wirausaha *millennials* untuk terus maju. Berbagai contoh inovasi tersebut membuktikan bahwa generasi *millennials* Indonesia dapat mencapai kemandirian secara ekonomi.

Generasi milenial juga memiliki kualitas yang unggul dalam hal pendidikan. Generasi ini juga tertarik untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Mereka menyadari bahwa pendidikan adalah prioritas paling utama bagi mereka. Dalam keadaan seperti ini, Indonesia harus optimis dengan beragamnya kemungkinan potensi yang dimiliki oleh generasi milenial. Cara berpikir yang terbuka, kritis, dan berani merupakan aset yang berharga. Selain itu, penguasaan bidang teknologi tentunya menumbuhkan peluang dan kesempatan dalam berinovasi.

Menurut Yoris Sebastian<sup>R</sup> dalam bukunya *Generasi Langgas Millenial Indonesia* menyebutkan bahwa generasi milenial memiliki beberapa keunggulan dari generasi *millennials* yaitu, ingin serba cepat, ingin berganti pekerjaan dengan cepat dan mudah, kreatif, dinamis, paham teknologi, dan dekat dengan media sosial. *Youth Lab* (lembaga pembelajaran untuk anak muda Indonesia) melakukan penelitian di lima kota besar di Indonesia yaitu Jakarta, Bandung, Makassar, Medan dan Malang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa generasi milenial memiliki

kepribadian yang jauh lebih kreatif dan informatif. Generasi ini juga memiliki cara pandang yang berbeda dengan generasi sebelumnya. Kelima kota tersebut dipilih karena dianggap sebagai indikator dinamika tren yang sedang terjadi saat ini. Kajian dilakukan dengan mengamati dan mengikuti secara langsung aktivitas milenial dan mensurvei sekelompok milenial yang menjadi *trendsetter*.

Dari segi pemikiran, generasi milenial berbeda dengan generasi sebelumnya. Generasi ini lahir dan besar di tengah gejolak ekonomi, politik, dan sosial di Indonesia. Mendorong reformasi dapat berdampak signifikan pada generasi milenial. Generasi ini tumbuh menjadi orang-orang yang berpikiran terbuka, mencintai kebebasan, kritis dan berani. Hal tersebut juga didukung pemerintahan yang lebih terbuka dan lebih menguntungkan saat ini juga menegaskan hal ini.

Mengenai pekerjaan, *Gallup* menemukan bahwa generasi milenial menunjukkan karakteristik yang sangat berbeda dalam bekerja dibandingkan generasi sebelumnya, diantaranya yaitu :

- a. Para *milenials* bekerja tidak hanya sekedar menerima gaji saja, tetapi untuk mengejar suatu tujuan (yang dimana sesuatu yang sudah diharapkan sebelumnya),
- b. *Milenials* tidak terlalu menginginkan kepuasan kerja, tetapi yang mereka inginkan adalah kesempatan untuk tumbuh melalui pekerjaan mereka (belajar hal baru, keterampilan baru, perspektif

baru, bertemu lebih banyak orang, memanfaatkan peluang pertumbuhan, dll).

c. *Milenials* tidak menginginkan atasan yang sangat suka memerintah dan mengontrolnya.

d. *Milenials* tidak membutuhkan *review* tahunan, *Milenials* menginginkan *on going conversation*,

e. *Milenials* tidak berpikir untuk memperbaiki kekurangan, *Milenials* lebih berpikir untuk mengembangkan kelebihanannya.

f. Bagi *Milenials*, pekerjaan merupakan bukan hanya sekedar untuk berkerja tetapi bekerja adalah suatu bagian hidup dari mereka.

Baik pemerintah maupun swasta perlu memahami karakteristik unik generasi *milenial*. Jika keduanya dicocokkan, diharapkan produktivitas tenaga kerja generasi milenial akan meningkat, perputaran produksi akan semakin cepat, dan maksimalisasi bonus demografi akan semakin mudah dicapai.

Strategi lain untuk membuka potensi penuh agar generasi *milenial* dapat menciptakan lapangan kerja saat terjadi bonus demografi, dan mendidik wirausahawan baru untuk meningkatkan keterampilan tenaga kerja mereka melalui pelatihan dan pengembangan (kepemimpinan, pengambilan keputusan, pemikiran strategis, pemikiran analisis).

Berbagai karakteristik generasi milenial di atas menjadi krusial untuk bersaing dalam bonus demografi Indonesia.

Milenial, jika menyadari potensinya, akan mampu menghadapi tantangan bonus demografi sekaligus mencapai kemandirian bangsa. Sikap optimis akan muncul jika generasi ini berhasil memanfaatkan potensinya yang beragam. Sikap tersebut sangat penting untuk menghadapi bonus perubahan demografis yang kemungkinan akan terjadi dalam waktu dekat.

Apalagi tanpa campur tangan pemerintah dan berbagai elemen pendukung, upaya ini tidak akan diperlukan. Peran pemerintah melalui berbagai kebijakan dan regulasi sangat dibutuhkan untuk meningkatkan kualitas SDM dan kepemudaan. Oleh karena itu, generasi Milenial akan lebih berkembang dan lebih siap untuk menghadapi tantangan ini. Hal ini lebih efektif ketika masing-masing pihak dapat bekerja sama untuk mencapai apa yang ingin dicapai bersama. Masyarakat Indonesia harus optimis dengan beragam kemungkinan yang dimiliki generasi milenial. Oleh karena itu, generasi ini merupakan modal besar untuk mewujudkan kemandirian bangsa dalam segala aspek.

## **2.6 Penelitian Terkait**

Penelitian terdahulu merupakan usaha peneliti untuk melakukan mencari perbandingan kemudian untuk menemukan inspirasi baru bagi penelitian lebih lanjut, penelitian-penelitian sebelumnya dapat membantu penelitian untuk memposisikan penelitian dan menunjukkan orisinalitasnya dari penelitian.

Tabel 2.1 Penelitian Terkait

No	Penelitian dan Judul	Metode Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Sarah Asiyah Qolby Kadir (2020) “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa DI YOGYAKARTA Terhadap Pinjaman <i>Online</i> Cicol.co.id	Penelitian ini menggunakan kombinasi model Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (TAM) dan Theory Planned Behavior (TPB).	Persamaannya mengetahui apa saja yang menjadi pengaruh minat dalam menggunakan pinjaman <i>online</i>	Sedangkan perbedaan dalam penelitian ini terdapat perbedaan tempat penelitian dan meneliti untuk mengetahui apa saja yang menjadi pengaruh minat terhadap mahasiswa DI YOGYAKARATA terhadap pinjaman <i>online</i> pada cicol.co.id.
2	Rahmania Rinanda Rifa’i (2021) “Persepsi Generasi Milenial Nasabah Pinjaman <i>Online</i> Kredivo Terhadap Ayat-Ayat Riba”	Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dan lapangan.	Persamaannya mengetahui apa saja yang menjadi pengaruh minat dalam menggunakan pinjaman <i>online</i> terhadap generasi Milenial .	Sedangkan perbedaan dalam penelitian ini terdapat perbedaan tempat penelitian dan meneliti untuk mengetahui apa saja yang menjadi prepsi milenial terhadap pinjaman <i>online</i> Kredivo pada ayat-ayat Riba.
3	Agatha Christy Situru (2021) “Pengaruh Sikap Terhadap Pemilihan Melalui Minat Penggunaan <i>Fintech</i> Pada Generasi milinelial Kota Makassar”.	Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuessioner yang diolah dengan menggunakan analisis path.	Persamaannya mengetahui apa saja yang menjadi pengaruh minat dalam menggunakan pinjaman <i>online</i> terhadap generasi Milenial .	Sedangkan perbedaan dalam penelitian ini terdapat perbedaan tempat penelitian dan meneliti untuk mengetahui apa saja yang menjadi pengaruh minat yang dilihat dari segi variabel pengaruh sikap terhadap pinjaman <i>online</i> .

4	<p>Debby Cyntia Asmah (2022) yang berjudul (Analisis Perkembangan Pinjaman <i>Online</i> dan Pendapat GEN Z di Indonesia Pada Era Revolusi Industri 4.0)</p>	<p>Penelitian ini menggunakan metode pendekatan penelitian Kuantitatif dan Kualitatif (Mix Method)</p>	<p>sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif dan mengetahui apa saja yang menjadi pengaruh minat masyarakat dalam menggunakan pinjaman <i>online</i></p>	<p>Sedangkan perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah terdapat perbedaan tempat penelitian dan meneliti untuk mengetahui apa saja yang menjadi pengaruh minat masyarakat dalam menggunakan pinjaman <i>online</i> dari segi variabel penelitian dimana pada penelitian ini menggunakan variabel perkembangan pada pinjaman <i>online</i> terhadap Generasi Z .</p>
5	<p>Ade Feni Mailanti (2022) “Dampak Pinjaman berbasis <i>Online</i> di Kota Bengkulu dalam Tinjauan Ekonomi Islam (Studi Pada Masyarakat Kelurahan Pagar Dewa Kota Bengkulu)”</p>	<p>Jenis penelitian ini adalah field research (penelitian langsung di lapangan) dengan pendekatan kualitatif.</p>	<p>Persamaannya mengetahui apa saja yang menjadi pengaruh masyarakat terhadap pinjaman <i>online</i>.</p>	<p>Sedangkan perbedaan dalam penelitian ini terdapat perbedaan tempat penelitian dan meneliti untuk mengetahui apa saja yang menjadi pengaruh dampak terhadap pinjaman <i>online</i> dalam tinjauan ekonomi islam.</p>
6	<p>Fanny Novika, Nike Septivani, I Made Indra P (2022). “Pinjaman <i>Online</i> Ilegal Menjadi Bencana Sosial Bagi Generasi Milenial”.</p>	<p>Penelitian ini menggunakan metode exploratory sequential mixed methods design.</p>	<p>sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif dan mengetahui apa saja yang menjadi pengaruh milenial dalam menggunakan pinjaman <i>online</i>.</p>	<p>Sedangkan perbedaan dalam penelitian ini terdapat perbedaan tempat penelitian dan meneliti untuk mengetahui apa saja yang menjadi pengaruh bencana sosial bagi kalangan generasi milenial.</p>

7	<p>Muhammad Beni Rifkiyansyah (2023) ‘‘Pinjaman <i>Online</i> di Kalangan Masyarakat Kota BANDUNG’’(Studi Fenomenologi Mengenai Pinjaman <i>Online</i> Akulaku Di Kalangan Masyarakat Kota Bandung)’’.</p>	<p>Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan Fenomenologi Alfred Schutz.</p>	<p>Persamaannya mengetahui apa saja yang menjadi pengaruh minat dalam menggunakan pinjaman <i>online</i> pada masyarakat .</p>	<p>Sedangkan perbedaan dalam penelitian ini terdapat perbedaan tempat penelitian dan meneliti untuk mengetahui apa saja yang menjadi pengaruh minat terhadap masyarakat kota Bandung terhadap pinjaman <i>online</i> Akulaku.</p>
8	<p>Bagus Perdana Rahmadyanto, Marlina Ekawaty (2023). ‘‘Tren Pinjaman <i>Online</i> dalam Milenial : telaah Kontributor Internal dan Eksternal’’</p>	<p>Menggunakan pendekatan kuantitatif dan exploratory research penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai instrument penelitian.</p>	<p>sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif dan mengetahui apa saja yang menjadi pengaruh milenial dalam menggunakan pinjaman <i>online</i>.</p>	<p>Sedangkan perbedaan dalam penelitian ini terdapat perbedaan tempat penelitian dan meneliti untuk mengetahui dampak pinjaman berbasis <i>online</i> bagi masyarakat di Kelurahan Pagar Dewa Kota Bengkulu dan untuk mengetahui faktor yang menyebabkan masyarakat di Kelurahan Pagar Dewa Kota Bengkulu melakukan pinjaman berbasis <i>online</i></p>

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang terkait ataupun berhubungan dengan penelitian yang akan diteliti sehingga dapat menjadikan sebuah pedoman yang akan di gunakan dalam melakukan penelitian, diantaranya penelitian yang diteliti. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik *Non-probability sampling*, dalam bentuk Kuesioner (angket) dan Data sekunder. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisa ekonomi secara deskriptif tentang Lembaga Pinjaman *Online* legal dan ilegal dari tahun 2017-2021, untuk melakukan Analisa Ekonomi secara deskriptif tentang perkembangan Kriminalitas yang terjadi karena pinjol ilegal diIndonesia tahun 2020-2021 dan melakukan Analisa Faktor-faktor yang mempengaruhi Gen Z melakukan pinjol.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Sarah Asiyah Qolby Kadir (2020) dengan judul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa DI YOGYAKARTA Terhadap Pinjaman *Online* Cicil.Co.Id”. Penelitian ini menggunakan kombinasi model Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (TAM) dan Theory Planned Behavior (TPB). Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kecepatan persetujuan pinjaman terhadap minat penggunaan Cicil.co.id, mengetahui pengaruh efektifitas terhadap minat penggunaan Cicil.co.id, untuk mengetahui pengaruh produktifitas terhadap minat penggunaan Cicil.co.id, untuk mengetahui

pengaruh dari kemampuan membayar terhadap minat penggunaan Cicil.co.id dan untuk mengetahui pengaruh persepsi keamanan terhadap minat penggunaan Cicil.co.id.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Muhammad Beni Rifkiyansyah (2023) yang berjudul “Pinjaman *Online* di Kalangan Masyarakat Kota BANDUNG” (Studi Fenomenologi Mengenai Pinjaman *Online* Akulaku Di Kalangan Masyarakat Kota Bandung)”. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan Fenomenologi Alfred Schutz. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui motif dari penggunaan aplikasi pinjaman *online* dikalangan masyarakat Kota Bandung, untuk mengetahui tindakan masyarakat Kota Bandung menggunakan aplikasi pinjaman *Online*, dan untuk mengetahui makna masyarakat Kota Bandung dalam menggunakan aplikasi *Online*.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Rahmania Rinanda Rifa'i (2021) yang berjudul “Persepsi Generasi Milenial Nasabah Pinjaman *Online* Kredivo Terhadap Ayat- Ayat Riba””. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dan lapangan. Teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui Observasi, wawancara dan Dokumentasi. Penelitian ini bertujuan untuk Menguraikan Persepsi generasi Milenial nasabah pinjaman *Online* Kredivo terhadap ayat-ayat Riba dan untuk menganalisa pinjaman *Online* berdasarkan ayat-ayat riba.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Agatha Christy Situru (2021) yang berjudul ‘‘Pengaruh Sikap Terhadap Pemilihan Melalui Minat Penggunaan *Fintech* Pada Generasi milenial Kota Makassar’’. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan kuessioner yang diolah dengan menggunakan analisis path. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari *Peer to peer Lending*, *Risk and investment management*, dan *Payment* terhadap minat penggunaan *Fintech* Generasi Milenial Kota Makasar, terhadap pemilihan penggunaan jenis *Fintech*, untuk mengetahui pengaruh minat penggunaan *Fintech* terhadap pemilihan jenis *Fintech* Generasi Milenial dan untuk mengetahui pengaruh minat *Peer to peer lending*, *Risk and investment management*, dan *Payment* terhadap pemilihan jenis *Fintech* melalui minat penggunaan *Fintech* sebagai Variabel Intervening.

## **2.7 Hubungan Antar Variabel**

### **2.7.1 Hubungan Faktor Ekonomi dan Pinjaman Online**

Menurut pendapat dari Santi, Budiharto, & Saptono (2017) bahwa ada faktor ekonomi yang membuat banyaknya perusahaan pinjaman *online* illegal yakni dikarenakan tidak adanya tata aturan resmi yang berkaitan dengan besarnya suku bunga yang diberlakukan, tidak adanya aturan hukum resmi terhadap perusahaan tersebut, tidak adanya ketentuan dalam hal tindak pidana, tingkat kesulitan dalam melakukannya, dan pengetahuan masyarakat yang masih kurang mengenai pinjaman *online* yang membuat tingginya minat masyarakat dan kemudahan

dalam pengaksesan aplikasi pinjaman *online*.

Perusahaan pinjaman *online* ilegal biasanya berganti – ganti nama, namun suku bunganya terus terus bertambah. Tidak terhapusnya hutang meskipun sudah melunasi hutangnya merupakan hal lain yang mengintai konsumen jika meminjam dari perusahaan ilegal (Salvasani & Kholil, 2020). Bunga dan biaya denda yang tinggi oleh perusahaan pinjaman *online* merupakan adanya faktor pengetahuan masyarakat yang kurangnya dalam memahami isi tertulis yang ada pada aplikasi pinjaman *online*.

### **2.7.2 Hubungan Faktor Sosial dan Pinjaman *Online***

Venkatesh et al. (2003) menjelaskan pengaruh sosial merupakan sejauh mana seorang individu percaya bahwa orang yang dianggap penting dapat mempengaruhi penggunaan sistem baru, serta menyimpulkan apabila variabel pengaruh sosial merupakan prediktor dalam penerimaan dan penggunaan sistem teknologi informasi.

Penelitian Venkatesh et al., (2003) dan Cheng et al. (2011) yang telah menguji dan mengembangkan model UTAUT menyimpulkan apabila pengaruh sosial dapat memprediksi penerimaan dan penggunaan sistem teknologi informasi. Penelitian tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Shafly (2020) bahwa keputusan untuk menggunakan mobile banking dipengaruhi oleh pendapat orang lain yang dianggap penting dan dihargai. Namun, penelitian oleh Marlina (2020) memberikan

pendapat yang berbeda karena pengaruh sosial tidak dapat menjelaskan niat perilaku individu sebab penggunaan P2P *lending* tidak diwajibkan atau dianggap sebagai perilaku sukarela.

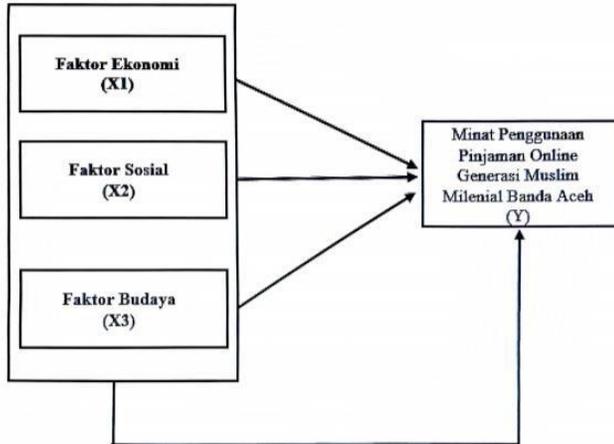
### **2.7.3 Hubungan Faktor Budaya dan Pinjaman *Online***

Venkatesh et al. (2012) menjelaskan kebiasaan sebagai kondisi di mana seseorang cenderung untuk berperilaku secara otomatis karena pembelajaran sebelumnya. Penelitian oleh Venkatesh et al. (2012) menemukan bahwa kebiasaan merupakan faktor penentu langsung dalam perilaku penggunaan. Penelitian tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sutanto et al. (2018) bahwa kebiasaan, keharusan, dan ketergantungan responden dalam menggunakan SIPKD untuk menyelesaikan pekerjaannya memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku penggunaan SIPKD. Hal tersebut disebabkan semakin sering seseorang menggunakan SIPKD, maka semakin muncul perilaku ketergantungan pada penggunaan SIPKD.

### **2.8 Kerangka Berpikir**

Penelitian ini berjudul Analisis Pengaruh Faktor Ekonomi, Sosial dan Budaya terhadap Penggunaan Pinjaman *Online* dikalangan Generasi Muslim Milenial Kota Banda Aceh, yang diamana hubungan dari variabel-variabel independen yaitu Faktor Ekonomi (X1), Sosial (X2) dan Faktor Budaya (X3) terhadap Variabel dependen yaitu Penggunaan Pinjaman *Online* pada Generasi Muslim Milenial Banda Aceh (Y), untuk lebih jelas dapat dilihat pada kerangka berpikir berikut:

Gambar 2.1 Skema Kerangka Berpikir

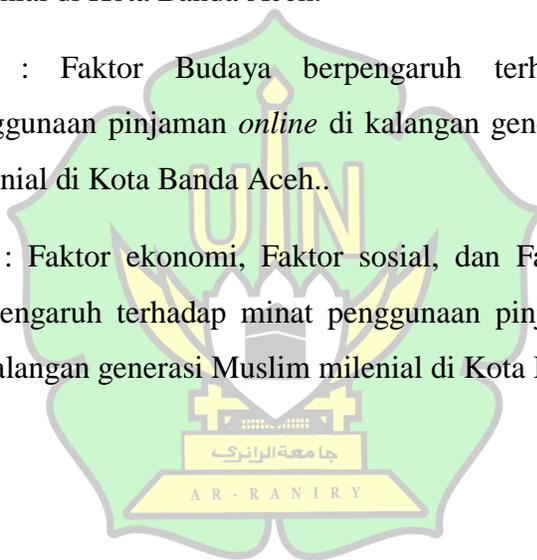


Sesuai dengan kerangka berpikir diatas, peneliti akan melakukan riset terkait tentang Pinjaman *Online* pada Generasi Muslim Milenial Banda Aceh dalam melihat dari Faktor Ekonomi, Sosial dan Budaya dalam menggunakan Pinjaman *Online* pada Generasi Muslim yang berada di Kota Banda Aceh.

## 2.9 Hipotesis

Hipotesis Merupakan pernyataan sementara atau dugaan dari peneliti terhadap masalah penelitian. Hipotesis hanya dapat menjelaskan fenomena ataupun Kemungkinan- kemungkinan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan penelitian. Berikut hipotesis dari penelitian ini diantaranya yaitu :

- $H_{a1}$  : Faktor Ekonomi berpengaruh terhadap minat penggunaan pinjaman *online* di kalangan generasi Muslim milenial di Kota Banda Aceh..
- $H_{a2}$  : Faktor Sosial berpengaruh terhadap minat penggunaan pinjaman *online* di kalangan generasi Muslim milenial di Kota Banda Aceh.
- $H_{a3}$  : Faktor Budaya berpengaruh terhadap minat penggunaan pinjaman *online* di kalangan generasi Muslim milenial di Kota Banda Aceh..
- $H_{a4}$  : Faktor ekonomi, Faktor sosial, dan Faktor budaya berpengaruh terhadap minat penggunaan pinjaman *online* di kalangan generasi Muslim milenial di Kota Banda Aceh.



## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Dalam penelitian ini, penulis melakukan penelitian dengan memakai jenis metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yg berlandaskan di filsafat positivisme, dipergunakan buat meneliti di populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan buat menguji hipotesis yg sudah ditetapkan (Sugiyono, 2017).

Penelitian ini mengacu kepada pendekatan deskriptif. Metode pendekatan deskriptif dilakukan buat mengetahui keberadaan variabel mandiri., baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri atau variabel bebas) tanpa membentuk perbandingan variabel itu sendiri dan mencari hubungan dengan variabel lain (Sugiyono, 2017).

### **3.2 Lokasi Penelitian**

Dalam penelitian ini, yang menjadi subjek penelitian adalah Generasi Muslim Milenial Kota Banda Aceh, sedangkan untuk objek dari penelitian ini adalah Kota Banda Aceh. Alasan peneliti memilih lokasi ini adalah karena lebih dekat dengan tempat tinggal peneliti, mudah dijangkau dan ekonomis. Selain itu Kota Banda Aceh merupakan ibu kota dari Aceh yang dimana

dipenuhi dengan pusat perbelanjaan, lokasi-lokasi kafe yang bergaya bar, taman rekreasi yang bagus. Dengan kehadiran kafe, pusat perbelanjaan, restoran ternama memerlukan uang yang banyak sekali sehingga para Milenial mencari cara mudah untuk memenuhi keinginan ataupun kebutuhan mereka dengan menggunakan pinjaman *online*, maka dari itu mempermudah peneliti dalam meneliti karena tidak sedikit masyarakat yang berada dikota besar pasti memakai Pinjaman *Online* untuk kebutuhan hidupnya.

### **3.3. Jenis dan Sumber Data**

Sumber data merupakan sesuatu hal yg sangat penting untuk digunakan dalam penelitian guna menyebutkan riil atau tidaknya suatu penelitian. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yg didapat dari sumber data pertama dilokasi penelitian baik individu maupun perusahaan, yang diperoleh melalui pengisian kuesioner atau wawancara (Oktantri, 2021).

### **3.4 Populasi Dan Sampel**

#### **3.4.1 Populasi**

Menurut Sugiyono (2016), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh

subjek/objek itu. Populasi dalam penelitian ini adalah Non Probability karena jumlah populasi dalam penelitian ini tidak diketahui. Yang akan menjadi Populasi dalam penelitian ini adalah Generasi Muslim Milenial yang ada dikota Banda Aceh.

### 3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono 2019 sampel adalah sebagian jumlah dan karakteristik dari populasi. Dalam penelitian ini sampel yang diambil dari populasi menggunakan teknik *Non Probability Sampling* jenis *Purposive Sampling*, di mana pemilihan sampel disebarkan pada kerabat atau kenalan dari peneliti dan didasarkan dengan beberapa kriteria yang relevan dengan penelitian ini, Kriteria tersebut adalah :

1. Generasi milenial yang berdomisili Banda Aceh
2. Beragama Islam
3. Kelahiran tahun 1981-1996
4. Orang yang sudah pernah menggunakan Pinjaman *Online*

Untuk menentukan jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian maka digunakan teori “Roscoe”. Menurut Roscoe (Sugiyono, 2015), Ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah 30 sampai dengan 500, selain itu bila dalam penelitian akan melakukan analisis dengan multivariate (korelasi atau regresi), maka jumlah anggota sampel minimal 10 kali dari variabel yang diteliti. Berdasarkan poin diatas maka jumlah

sampel minimal dalam penelitian ini adalah 40 karena memiliki 4 variabel. Berdasarkan perhitungan dari **Roscoe** maka sampel dalam penelitian ini, yaitu:

$$= 10 \times (\text{variabel dependen} + \text{variabel independen})$$

$$= 10 \times (1+3)$$

$$= 10 \times 4$$

$$= 40$$

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan metode angket atau kuesioner. Metode kuesioner merupakan kumpulan pertanyaan atau pernyataan yang kemudian disebarkan kepada nasabah untuk dijawab yang digunakan untuk memperoleh informasi. Angket bersifat tertutup dan terbuka, kuesioner terbuka ialah kuesioner yang pertanyaannya tidak menyediakan jawaban, sedangkan kuesioner tertutup ialah kuesioner yang menyediakan jawaban yang dapat dipilih sesuai pendapat nasabah (Puji, 2016).

Penelitian ini menggunakan metode kuesioner *online* tertutup, yaitu metode yang telah menyediakan jawaban yang dapat dipilih sesuai dengan pendapat Masyarakat dan dapat menjawab dimana saja dengan menggunakan googleform.

## **3.6 Definisi dan Operasionalisasi Variabel**

### **3.6.1 Definisi Variabel**

Definisi operasional merupakan informasi ilmiah yang dapat membantu penulis untuk mengetahui cara melakukan pengukuran terhadap variabel yang sama. Definisi operasional mempunyai tujuan untuk menjelaskan variabel-variabel sehingga dapat diukur dan menjadi lebih konkrit. Menurut sugiyono (2016) variabel ialah suatu atribut, nilai atau sifat dari seseorang, objek atau kegiatan yang memiliki variasi yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan” (ilham, 2019).

### **3.6.2 Independent Variabel (Variabel Bebas)**

Variabel bebas atau variabel  $x$  adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau munculnya variabel terikat. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah pengetahuan produk, premi dan referensi.

### **3.6.3 Variabel Dependen (Variabel Terikat)**

Variabel terikat atau variabel  $Y$  adalah variabel yang menjadi akibat munculnya variabel independen, atau variabel yang dipengaruhi. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah minat masyarakat menggunakan produk Asuransi.

Tabel 3. 1 Operasionalisasi Variabel Terkait

No	Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
Variabel independen			
1	Faktor Ekonomi	1. Tingkat Pendidikan 2. Tingkat Pekerjaan 3. Tingkat Pendapatan (Abdulsyani,2012)	Skala likert
2.	Faktor Sosial	1. Kelompok acuan 2. Keluarga 3. Peran serta Status (Kotler,2005)	Skala likert
3.	Faktor Budaya	1. Budaya 2. Sub Budaya 3. Kelas Sosial (Kotler,2005)	Skala likert
Variabel Dependen			
4.	Pinjaman <i>Online</i>	1. Peminjam 2. Platform 3. Pemberi Pinjaman (Omarini, 2018)	Skala likert

### 3.7 Skala Pengukuran

Skala pengukuran digunakan dalam penelitian untuk mengukur variabel. Pada penelitian ini dalam pengisian kuesioner yg berupa pertanyaan yg diberi bobot nilai dengan menggunakan skala likert. Maksud dari skala likert merupakan skala yg dipergunakan buat mengukur sikap, persepsi serta pendapat dari responden terhadap objek yg diteliti (siregar, 2016). Dalam penelitian ini memakai kuesioner tertutup karena telah menyediakan jawaban yang dapat di pilih sesuai pendapat sang

responden.

Pada penelitian ini memakai Pengukuran skala likert yang terdapat 5 tingkat preferensi sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Teknik Memperoleh Data

No	Skor	Keterangan	Kode
1	5	Sangat Setuju	SS
2	4	Setuju	S
3	3	Kurang Setuju	KS
4	2	Tidak Setuju	TS
5	1	Sangat Tidak Setuju	STS

### 3.8 Uji Validitas dan Realiabilitas

#### 3.8.1 Uji Validitas

Uji validitas adalah untuk mengetahui sejauh mana alat ukur yang digunakan dapat mengukur sesuatu yang diukur. Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau validnya kuesioner tersebut. Dapat dikatakan valid pada kuesioner jika pertanyaan pada kuesioner tersebut mampu untuk menghasilkan atau mengungkapkan sesuatu yang diukur pada kuesioner tersebut. Uji validitas dalam melakukan penelitian ini menggunakan program SPSS, dengan teknik pengujian dengan menggunakan korelasi Bivariate Pearson (Produk Momen Pearson). Suatu instrument pengukuran dikatakan valid apabila instrument tersebut dapat mengukur dengan benar apa yang akan diukur. Apabila dihitung

dengan  $t_{\text{tabel}}$  dengan taraf signifikansi 0,05.

Apabila  $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ , maka instrumen dinyatakan tidak valid dan jika  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ , maka instrumen dinyatakan valid. (Musrifah, 2021).

### **3.8.2 Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas ialah pengujian untuk mengetahui hasil pengukuran tetap stabil dan konsisten dari alat ukur yang sudah digunakan. Ghozali (2009) mengatakan bahwa uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari konstruk. Suatu kuesioner dikatakan handal apabila jawaban dari responden terhadap pernyataan adalah konsisten dan tidak berubah-ubah dari waktu ke waktu. Pengukuran yang mempunyai reliabilitas yang tinggi adalah pengukuran yang dapat menghasilkan data yang reliabel. Apabila koefisien reliabilitas hasil perhitungannya menunjukkan angka  $\geq 0,6$  maka dapat disimpulkan bahwa instrument dinyatakan reliabel. Apabila koefisien reliabilitas hasil perhitungannya menunjukkan angka  $< 0,6$  maka dapat disimpulkan bahwa instrument dinyatakan tidak reliabel (Christin, 2022).

## **3.9 Uji Asumsi Klasik**

### **3.9.1 Uji Normalitas**

Uji normalitas berfungsi untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas sangat penting dikarenakan untuk melakukan pengujian variabel

yang lain dengan mengansumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal (Ginting, 2019). Dalam penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov-smirnov, jika hasil uji menunjukkan apabila nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka data berdistribusi normal, dan apabila nilai signifikan kurang dari 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

### **3.9.2 Uji Heterokedastisitas**

Uji heterokedastisitas digunakan untuk menguji apakah terdapat ketidaksamaan variance dari residual pada pengamatan ke pengamatan yang lainnya. Jika variasi residual dari suatu pengamatan ke pengamatan lainnya tetap, hal ini disebut dengan homokedastisitas. Sebaliknya jika variasi residualnya tidak sama atau berbeda, hal ini disebut heterokedastisitas. Residual merupakan selisih antara nilai observasi dengan nilai prediksi dan absolut ialah nilai mutlak (ginting, 2019).

### **3.9.3 Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas merupakan sesuatu untuk menguji apakah model regresi dapat ditemukan korelasi antar variabel-variabel independen. Untuk mengetahui apakah ditemukan adanya korelasi yang sempurna dalam suatu model regresi antar variabel independen. Uji ini dapat dilakukan dengan melihat nilai variance inflation factors (VIF) (Ghozali, 2016). Uji multikolinearitas dapat diukur dengan melihat pada nilai variance inflation factors (vif) atau tolerance dari variabel-variabel yang diteliti, jika nilai VIF lebih besar dari 10 atau nilai tolerance value lebih kecil dari 0,10

maka terjadilah multikolinieritas. Jika nilai VIF kurang dari 10 atau nilai tolerance lebih dari 0,10 maka tidak terjadilah multikolinieritas.

### 3.10 Uji Persamaan Regresi Linear Berganda

Uji regresi linear berganda digunakan untuk mencari pengaruh dari variabel- variabel independent terhadap variabel terikat atau variabel dependen. Analisis ini untuk menguji pengaruh faktor ekonomi, sosial dan budaya terhadap minat masyarakat menggunakan pinjaman online. Uji persamaan regresi linear berganda dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e \quad (3.2)$$

Keterangan:

Y = Penggunaan Pinjol

a = Konstanta

$b_1 b_2 b_3$  = Koefisien regresi

$X_1$  = Variabel Faktor Ekonomi

$X_2$  = Variabel Faktor Sosial

$X_3$  = Variabel Faktor Budaya

e = eror

### 3.11 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis untuk mengetahui apakah variabel- variabel independen berpengaruh atau tidak terhadap variabel dependen. Hipotesis penelitian merupakan jawaban sementara

dari pertanyaan dalam penelitian dan menjadikan acuan untuk menghasilkan kesimpulan dari penelitian.

### 3.11.1 Uji Parsial (Uji-t)

Uji parsial digunakan untuk menguji hipotesis mengenai pengaruh dari variabel- variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen apakah berpengaruh nyata atau tidak. Uji t menunjukkan seberapa berpengaruhnya variabel independen terhadap variabel dependen, menggunakan taraf signifikan sebesar 0,05. Berikut kriteria uji t:

1. Apabila uji  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya variabel independen berpengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
2. Apabila uji  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Artinya variabel independen tidak berpengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

Berikut hipotesis dalam penelitian ini:  $\gamma$

- $H_{a1}$  : Faktor Ekonomi berpengaruh terhadap penggunaan pinjaman *online* di kalangan generasi Muslim milenial di Kota Banda Aceh..
- $H_{a2}$  : Faktor Sosial berpengaruh terhadap penggunaan pinjaman *online* di kalangan generasi Muslim milenial di Kota Banda Aceh.

- $H_{a3}$  : Faktor Budaya berpengaruh terhadap penggunaan pinjaman *online* di kalangan generasi Muslim milenial di Kota Banda Aceh..
- $H_{a4}$  : Faktor ekonomi, Faktor sosial, dan Faktor budaya berpengaruh terhadap penggunaan pinjaman *online* di kalangan generasi Muslim milenial di Kota Banda Aceh.

### 3.11.2 Uji simultan (uji-f)

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen berpengaruh terhadap variabel terkait atau dependen, dan untuk melihat apakah variabel-variabel independen atau bebas secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat.

1. Apabila  $f_{hitung} > f_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Atau nilai signifikan  $< 0,05$  maka hipotesis ditolak.
2. Apabila  $f_{hitung} < f_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Atau nilai signifikan  $> 0,05$  maka hipotesis diterima.

### 3.12 Uji Koefisien Derminasi R<sup>2</sup>

Koefisien derminasi digunakan untuk menilai seberapa besar kemampuan variabel-variabel bebas atau independen untuk menjelaskan dalam menerapkan varian dari variabel terikat atau dependen. Apabila nilai koefisien determinasi semakin kecil yang mendekati nol, artinya pengaruh semua variabel independen semakin kecil terhadap variabel terikat. Apabila nilai koefisien

determinasi semakin tinggi mendekati 100%, artinya pengaruh semua variabel independen semakin kecil terhadap variabel terikat (Ghozali, 2016).



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Gambaran Umum Pinjaman *Online* di Banda Aceh**

Wilayah Kota Banda Aceh terletak di ujung Barat pulau sumatra, memiliki tinggi daratan rata-rata sekitar 0,80 meter dari permukaan laut membentang. Disebelah Utara, Kota Banda Aceh berbatasan dengan selat malaka, sedangkan disebelah Barat berbatasan dengan SamudraIndonesia dan disebelah Timur dan selatan berbatasan dengan Kabupaten Aceh Besar. Kota Banda Aceh secara administratif terdiri dari 9 kecamatan dan 88 desa atau kelurahan. Luas wilayah Kota Banda ceh adalah sekitar 61,36 km<sup>2</sup>, dengan jumlah penduduk tahun 2006 sebanyak 214.850 jiwa, terdiri dari laki-laki 112.129 jiwa dan perempuan sebanyak 102.721 jiwa. Letak wilayah yang strategis yang berhadapan dengan Selat Malaka merupakan potensi besar selain berbagai sumber daya alam baik flora dan fauna, pariwisata, pelabuhan penyebrangan dan perikanan untuk peningkatan perekonomian masyarakat.

Banda Aceh merupakan ibukota provinsi Aceh, adalah kota yang kaya akan sejarah dan budaya. Sebagai pusat pemerintahan dan ekonomi Aceh, Banda Aceh memiliki berbagai fasilitas pendidikan, kesehatan, dan komersial yang tersu berkembang. Namun beberapa tahun terakhir ini, kota Banda Aceh mengalami peningkatan penggunaan pinjaman *online*. Pinjaman *Online*, atau yang di kenal sebagai *fintech lending*, menawarkan kemudahan akses bagi masyarakat yang membutuhkan dana cepat tanpa harus melalui proses panjang seperti bank konvensional. Fenomena ini

tidak hanya terjadi di Banda Aceh, tetapi juga di berbagai kota lain di Indonesia.

Peningkatan penggunaan *online* di Banda Aceh disebabkan oleh beberapa faktor. Pertama, Kemudahan akses dan proses yang sangat cepat membuat banyak orang lebih memilih menggunakan layanan ini. Kedua, kurangnya literasi keuangan membuat masyarakat lebih rentan terhadap tawaran pinjaman dengan bunga tinggi dan syarat yang tidak jelas. Namun perlu diingat bahwa meskipun pinjaman *online* dapat memberikan solusi cepat, ada resiko yang harus di waspandai. Beberapa pinjaman *online* ilegal sering kali menerapkan bunga tinggi dan metode penagihan yang tidak manusiawi. Oleh karena itu, sangat penting bagi masyarakat Banda Aceh untuk selalu berhati-hati dalam memilih layanan pinjaman *online*, memastikan mereka menggunakan *platform* yang terdaftar dan diawasi oleh Otoriter Jasa Keuangan (OJK).

#### **4.2 Deskripsi Data Responden**

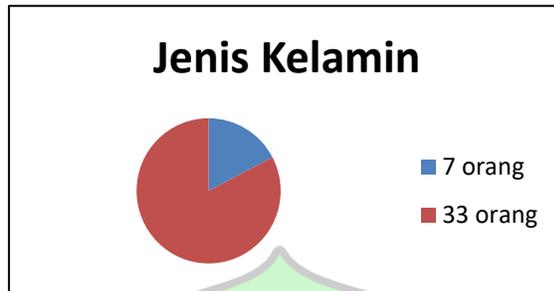
Penelitian ini diakukukan di Kota Banda Aceh dan penelitian ini ditujukan kepada pengguna pinjaman *online* di kalangan generasi muslim milenial Banda Aceh. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 40 responden. Berikut akan disajikan deskripsi data responden berdasarkan jenis dan karakteristiknya.

##### **4.2.1 Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin**

Berikut ini merupakan pengumpulan data yang dilakukan melalui *googleform* kuesioner berdasarkan jenis kelamin 40

responden, diperoleh hasil seperti diagram berikut:

**Diagram 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**



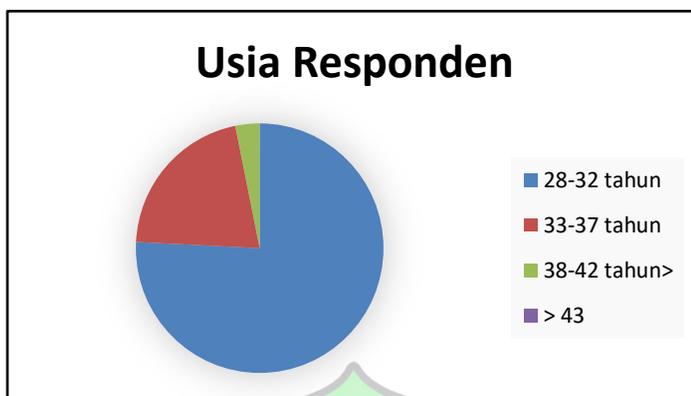
Sumber: Data Diolah, 2024

Berdasarkan data pada Diagram 4.1 diatas dapat kita ketahui bahwa jumlah responden yang mengisi kuesioner dan memberikan jawaban dalam penelitian ini adalah sebanyak 40 responden. Jumlah dari jenis kelamin laki-laki sebanyak 7 orang atau 17,5 % yang menjawab kuesioner. Sedangkan sisa dari 40 kuesioner yang mengisi kuesioner berjenis kelamin perempuan adalah sebanyak 33 responden atau 82,5 %.

#### **4.2.2 Karakteristik Berdasarkan Usia**

Berikut adalah data yang telah dikumpulkan oleh penulis berdasarkan karakteristik berdasarkan usia responden. Berikut diagram penjelasan tentang responden di bawah ini:

**Diagram 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Usia**



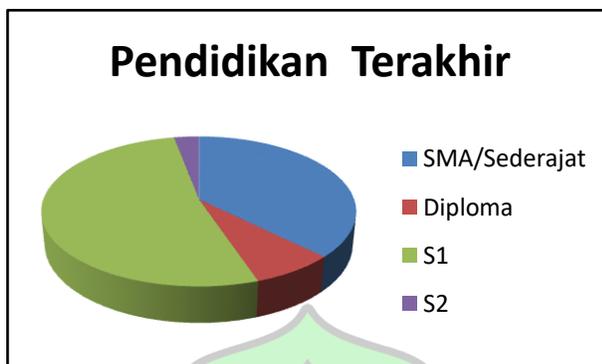
Sumber: Data Diolah, 2024

Berdasarkan data pada Diagram 4.2 diatas, dapat diketahui bahwa jumlah responden yang mengisi kuesioner berdasarkan usia, dari 40 responden sebanyak 29 orang atau 72% adalah responden dengan usia 28-32 tahun, responden dengan usia 33-37 sebanyak 8 atau 19% responden, responden dengan usia 38-42 sebanyak 3 atau 9%.

#### **4.2.3 Karakteristik Berdasarkan Pendidikan Terakhir**

Berikut merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan melalui *googleform* dan berdasarkan pendidikan terakhir responden, diperoleh sebagai berikut:

**Diagram 4.3 Karakteristik Berdasarkan Pendidikan Terakhir**



Sumber: Data Diolah, 2024

Berdasarkan Diagram 4.3 diatas dapat diketahui bahwa yang mengisi kuesioner dengan karakteristik pendidikan terakhir SMA/Sederajat menjadi mayoritas terbanyak sebanyak 15 orang, Diploma sebanyak 3 orang, Mayoritas terbanyak kedua pendidikan terakhir adalah S1 sebanyak 21 orang dan yang terakhir adalah S2 sebanyak 1 orang.

#### **4.2.4 Karakteristik Berdasarkan Pekerjaan**

Berikut klasifikasi data responden mengenai pekerjaan responden berdasarkan pekerjaan dan jumlah sebagaimana ada pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.4 Tabel Karakteristik Berdasarkan Pekerjaan**

<b>No.</b>	<b>Pekerjaan</b>	<b>Jumlah</b>
1.	Pegawai Negeri	2 Orang
2.	Pegawai Swasta	3 Orang
3.	Pegawai Kontrak	1 Orang
4.	Karyawan Hotel	1 Orang
5.	Wiraswasta	9 Orang
6.	Mahasiswa	18 Orang
7.	Ex Mahasiswa	1 Orang
8.	Ibu Rumah Tangga	5 Orang

Sumber: Data Diolah, 2024

Berdasarkan tabel 4.4 diatas dapat kita ketahui bahwa yang mengisi kuesioner berdasarkan pekerjaan yaitu Pegawai Negeri sebanyak 4 orang, Pegawai Swasta sebanyak 3 orang, Pegawai Kontrak sebanyak 1 orang, Karyawan Hotel sebanyak 1 orang, Wiraswasta sebanyak 9 orang, Mahasiswa sebanyak 10 orang, Ex Mahasiswa 7 orang dan Ibu Rumah Tangga sebanyak 5 orang.

#### **4.2.5 Karakteristik Berdasarkan Kecamatan**

Berikut klasifikasi data responden mengenai pembiayaan responden berdasarkan kecamatan dan jumlah sebagaimana ada pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.5 Tabel Karakteristik Berdasarkan Kecamatan**

No.	Nama Kecamatan	Jumlah
1.	Baiturrahman	4 Orang
2.	Kuta Alam	6 Orang
3.	Meuraxa	2 Orang
4.	Syiah Kuala	13 Orang
5.	Lhueng Bata	1 Orang
6.	Kuta Raja	0 Orang
7.	Banda Raya	4 Orang
8.	Jaya Baru	2 Orang
9.	Ulee Kareng	8 Orang

Sumber: Data Diolah, 2024

Berdasarkan tabel 4.5 diatas dapat diketahui bahwa yang mengisi kuesioner di kecamatan Baiturrahman sebanyak 4 orang, Kuta Alam sebanyak 6 orang, Meuraxa sebanyak 2 orang, Syiah Kuala sebanyak 13 orang, Lhung Bata sebanyak 1 orang, Kuta Raja sebanyak 0 orang, Banda Raya sebanyak 4 orang, Jaya Baru 2 orang dan kecamatan terakhir yaitu Ulee Kareng sebanyak 8 orang.

#### **4.2.6 Karakteristik Berdasarkan Pendapatan**

Adapun klasifikasinya berdasarkan pendapatan mengenai pembiayaan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.6 Tabel Karakteristik Berdasarkan Pendapatan**

No.	Pendapatan	Jumlah
1.	> 1 Juta	24 Orang
2.	> 1 - 2 Juta	7 Orang
3.	3 – 5 Juta	7 Orang
4.	> 5 Juta	2 Orang

Sumber: Data Diolah, 2024

Berdasarkan tabel 4.6 diatas dapat diketahui bahwa yang mengisi kuesioner berdasarkan jumlah pendapatan > 1 Juta menjadi mayoritas terbanyak yaitu 24 Orang, pendapatan > 1 – 2 Juta sebanyak 7 orang, pendapatan 3 – 5 Juta sebanyak 7 orang dan terakhir pendapatan > 5 Juta sebanyak 2 orang.

### **4.3 Uji Instrumen**

#### **4.3.1 Uji Validitas**

Uji validitas yang dilakukan oleh peneliti menggunakan SPSS versi 20 dengan melihat nilai *Correted item total correlation*. Jika nilai *Correted item total correlation* dari setiap variabel yang ada atau dapat dilihat dari item > r tabel maka instrumen dinyatakan valid dan dapat digunakan untuk penelitian yang sebenarnya.

Dalam penelitian ini telah dilakukannya uji coba sebanyak 40 responden, dimana keseluruhan item dari variabel sebanyak 22 pernyataan yang harus di jawab oleh responden. Pengujian signifikan dilakukan dengan menggunakan rtabel dengan nilai

signifikan 0,05 dengan uji dua arah, dimana  $r_{tabel}$  di cari dengan rumus  $df = (N-2)$ , Maka  $df = (40-2) = 38$ , Dimana  $r_{tabel} = (0, 3120)$  dan (**Tabel dapat dilihat pada lampiran**). Jika bernilai positif dan  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  maka item dinyatakan valid, namun jika  $r_{hitung} \leq r_{tabel}$  maka item dinyatakan tidak valid.

Berikut adalah hasil dari uji Validitas dari setiap variabel dan item terhadap 40 responden:



**Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas**

<b>Variabel</b>	<b>Item</b>	<b>Correted item total correlation</b>	<b>Rtabel</b>	<b>Sig</b>	<b>Keterangan</b>
Faktor Ekonomi	PE1	0,743	0,3120	0,000	Valid
	PE2	0,485	0,3120	0,001	Valid
	PE3	0,695	0,3120	0,000	Valid
	PE4	0,683	0,3120	0,000	Valid
	PE5	0,796	0,3120	0,000	Valid
	PE6	0,642	0,3120	0,000	Valid
Faktor Sosial	PS1	0,616	0,3120	0,000	Valid
	PS2	0,860	0,3120	0,000	Valid
	PS3	0,799	0,3120	0,000	Valid
	PS4	0,725	0,3120	0,000	Valid
	PS5	0,824	0,3120	0,000	Valid
	PS6	0,668	0,3120	0,000	Valid
Faktor Budaya	PB1	0,831	0,3120	0,000	Valid
	PB2	0,872	0,3120	0,000	Valid
	PB3	0,939	0,3120	0,000	Valid
	PB4	0,937	0,3120	0,000	Valid
	PB5	0,942	0,3120	0,000	Valid
	PB6	0,936	0,3120	0,000	Valid
Pinjaman <i>Online</i>	PPO1	0,843	0,3120	0,000	Valid
	PPO2	0,821	0,3120	0,000	Valid

	PPO3	0,864	0,3120	0,000	Valid
	PPO4	0,844	0,3120	0,000	Valid

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan tabel 4.7 dapat kita ketahui bahwa keseluruhan pernyataan yang digunakan dalam kuesioner tersebut dinyatakan Valid setelah di uji, karena *Correted item total correlation* lebih besar dari  $r_{tabel} = 3.120$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Uji Validitas yang dilakukan dinyatakan valid dan dapat digunakan sebagai item pengujian penelitian yang sebenarnya.

#### 4.3.2 Uji Realibilitas

Uji Realibilitas digunakan untuk melihat setiap variabel dalam kuesioner ini apakah dapat digunakan lebih dari satu kali oleh responden yang sama. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memiliki nilai Cronbach Alpha  $> 0,60$  (Nunally dalam Ghozali, 2013).

Adapun hasil Uji reliabilitas untuk instrumen keseluruhan variabel dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

No	Variabel	Cronbach's Alpha	Batas Realibilitas	Keterangan
1	Faktor Ekonomi (X <sub>1</sub> )	0,753	0,60	Reliabel
2	Faktor Sosial	0,841	0,60	Reliabel

	(X <sub>2</sub> )			
3	Faktor Budaya (X <sub>3</sub> )	0,958	0,60	Reliabel
4.	Pinjaman Online (Y)	0,864	0,60	Reliabel

Sumber: Data Diolah, 2024

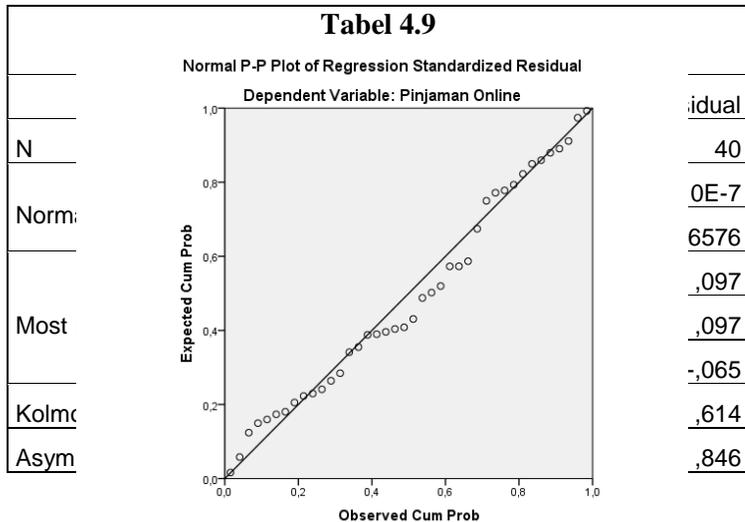
Berdasarkan Tabel 4.8 dapat diketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpha* pada masing-masing variabel bervariasi dan pada intinya melebihi dari batas nilai reliabilitasnya (0,60), sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel dalam penelitian ini adalah reliabel.

#### 4.4 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya gejala yang terjadi dalam penelitian ini, seperti gejala normalitas residual, multikolinieritas dan heteroskedastisitas pada model regresi. Regresi ini dapat dikatakan baik jika memenuhi asumsi bahwa data berdistribusi normal, tidak terjadi multikolinieritas, dan tidak terjadi heteroskedastisitas.

##### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini digunakan untuk melihat dan menentukan sebuah data yang dikumpulkan normal atau tidaknya. Pengujian ini menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov, jika hasil uji menunjukkan nilai signifikan lebih besar dari 0,05, maka data dinyatakan berdistribusi normal, dan jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka data tidak berdistribusi



normal.

Sumber: Data Diolah SPSS, 2024

Berdasarkan Gambar tabel 4.9 diatas dapat kita ketahui bahwa nilai Asymp. Sig bernilai 0,846 dan data berdistribusi secara normal dikarenakan  $0,846 > 0,05$  dan dapat kita simpulkan bahwa data berdistribusi secara normal.

*Gambar 4.1 – Uji Normak P-plot*  
Sumber : Data Diolah SPSS, 2024

Hasil uji normalitas pada penelitian ini juga diperkuat oleh diagram P-plot diatas, maka dapat kita simpulkan bahwa titik-titik dalam diagram tersebut mengikuti garis diagonalnya dan tidak menyebar menjauh dari garis normalnya sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil pada penelitian ini berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya gejala multikolinieritas dengan melakukan uji multikolinieritas, hal ini dapat dilakukan dengan melihat nilai VIF (*Varian Infloating Factor*) dimana jika  $VIF < 10$  maka tidak terjadi multikolinieritas. Dari hasil pengujian pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 4.10 Hasil Uji Multikolinieritas**

Variabel	<i>Collinearity Statistics</i>	VIF	Keterangan
	<i>Tolerance</i>		
Faktor Ekonomi ( $X_1$ )	0,765	1,307	Tidak terjadi multikolinieritas
Faktor Sosial ( $X_2$ )	0,625	1,605	Tidak terjadi multikolinieritas
Faktor Budaya ( $X_3$ )	0,773	1,294	Tidak terjadi multikolinieritas

Sumber: Data Diolah SPSS, 2024

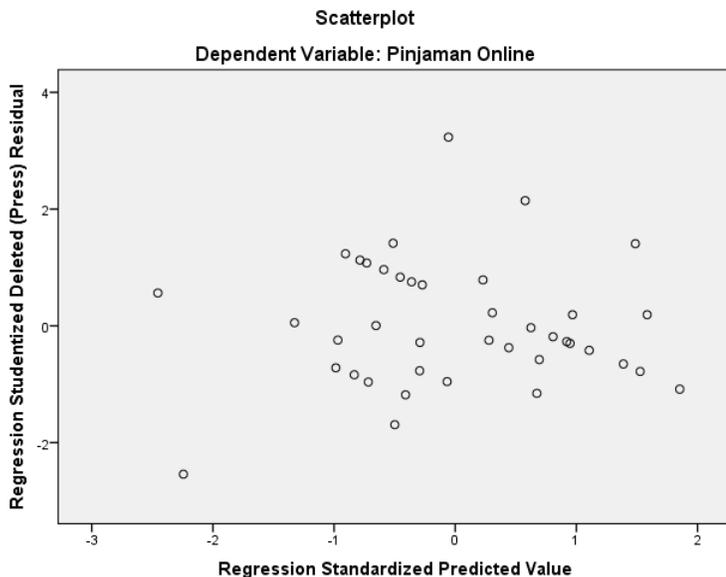
Berdasarkan tabel 4.10 diatas dapat kita ketahui bahwa nilai *tolerance* menunjukkan  $> 0,10$  dan untuk nilai VIF  $< 10$  sehingga dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pada variabel penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas ini digunakan untuk mengetahui dan melihat apakah terdapat ketidaksamaan variance dari residual pada pengamatan ke pengamatanyang lainnya. jika *variance* tetap maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas.

Kemudian digunakan grafik plot antara prediksi variabel bebas (ZPRED) dan residual (SRESID). Kriteria dalam pengambilan keputusan dilakukan jika ada pola tertentu, maka dalam model regresi ini di duga terdapat masalah heteroskedastisitas sebagai berikut:

Gambar 4.2



Dari gambar 4.2 dapat diketahui bahwa titik – titik atau plot pada uji heteroskedastisitas ini menyebar secara merata baik diatas maupun dibawah garis diagonalnya yaitu titik nol (0) dan juga tidak membentuk suatu pola baik itu menyempit ataupun mengembang mengikuti garis diagonalnya, oleh karena itu dapat dikatakan pada uji ini tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

#### 4.5 Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis Linier Berganda adalah suatu hubungan atau ikatan antara dua atau lebih variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini digunakan untuk mengetahui apakah ada hubungan positif antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Analisis regresi linier berganda pada penelitian ini yaitu menganalisis variabel Pengetahuan ( $X_1$ ), Promosi ( $X_2$ ), Lokasi ( $X_3$ ), Lingkungan Sosial ( $X_4$ ) dan keputusan masyarakat Sabang (Y). Dari hasil analisis dapat dilihat dalam tabel berikut :

**Tabel 4.11 Hasil uji Analisis Regresi Linier Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients	
Model	B	Std. Error
(Constant)	7,904	1,798
Faktor Ekonomi	,189	,088
1 Faktor Sosial	,269	,090
Faktor Budaya	-,139	,053

Sumber: Data Diolah, 2024

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

$$Y = 7,904 + 0,189 X_1 + 0,269 X_2 + 0,-139 X_3 + e$$

1. Nilai a sebesar 7,904, nilai ini merupakan konstanta atau keadaan saat variabel penggunaan pinjaman online di kalangan generasi muslim milenial kota Banda Aceh (Y) dipengaruhi oleh variabel lain yaitu variabel Faktor Ekonomi ( $X_1$ ), Faktor Sosial ( $X_2$ ), Faktor Budaya ( $X_3$ ), jika variabel independen tidak ada maka variabel dependen tidak mengalami perubahan.
2.  $b_1 = 0,189$  artinya jika variabel independen lainnya 0, maka penggunaan pinjaman online di kalangan generasi muslim milenial kota Banda Aceh sebanyak 0,189. Koefisien bernilai positif yang artinya terjadi hubungan positif antara variabel Faktor Ekonomi dengan penggunaan pinjaman online di kalangan generasi muslim milenial kota Banda Aceh. Maka berarti apabila nilai  $X_1$  meningkat 1 satuan maka nilai variabel Y juga akan meningkat sebesar 0,189 Satuan.
3.  $b_2 = 0,269$  artinya jika variabel independen lainnya 0, maka penggunaan pinjaman online di kalangan generasi muslim milenial kota Banda Aceh sebanyak 0,269. Koefisien bernilai positif yang artinya terjadi hubungan positif antara variabel Faktor Sosial dengan penggunaan pinjaman online di kalangan generasi muslim milenial kota Banda Aceh.

Maka berarti apabila nilai  $X_2$  meningkat 1 satuan maka nilai variabel Y juga akan meningkat sebesar 0,269 Satuan.

4.  $b_3 = 0,-139$  artinya jika variabel dependen lainnya 0, maka penggunaan pinjaman online di kalangan generasi muslim milenial kota Banda Aceh sebanyak 0,-139. Koefisien bernilai negatif yang artinya tidak terjadi hubungan positif antara variabel pengaruh Faktor Budaya dengan penggunaan pinjaman online di kalangan generasi muslim milenial kota Banda Aceh. Maka berarti apabila nilai  $X_3$  menurun 1 satuan maka nilai variabel Y juga akan menurun sebesar 0,-139 Satuan.

## 4.6 Uji Hipotesis

### 4.6.1 Uji Simultan (F)

Untuk mengetahui apakah variabel Independen berpengaruh terhadap variabel dependen atau tidaknya, maka digunakan uji F dengan kriteria Pinjaman online, jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dan signifikan  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Sedangkan apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$  dan tingkat signifikannya  $> 0,05$ , maka  $H_0$  di tolak dan  $H_1$  diterima. Hasil uji F ini dapat dijelaskan pada tabel berikut :

**Tabel 4.12 Hasil Uji Simultan**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	102,670	3	34,223	8,040	,000 <sup>b</sup>
Residual	153,230	36	4,256		
Total	255,900	39			

Sumber: Data Diolah, 2024

Berdasarkan tabel 4.12 diatas hasil uji Anova menunjukkan bahwa nilai  $F_{hitung}$  adalah 8,040 dengan pada tingkat signifikan 5% yaitu sebesar 3.24 (**dilihat pada tabel F**).

Hasil pengujian hipotesis dapat diketahui bahwa dari nilai  $F_{hitung}$  perhitungan regresi tersebut, nilai  $F_{hitung}$  adalah 8,040 sedangkan nilai  $F_{tabel}$  sebesar 3.24, karena  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  ( $8,040 > 3.24$ ) dan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan persamaan regresi dinyatakan baik. Dengan demikian secara statistik dapat disimpulkan bahwa variabel berpengaruh secara simultan dan secara simultan antara variabel bebas dengan variabel terikat (Faktor Ekonomi ( $X_1$ ), Faktor Sosial ( $X_2$ ) dan Faktor Budaya ( $X_3$ ) terhadap Pinjaman Online (Y). Sehingga dapat dinyatakan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

#### 4.6.2 Uji Parsial (T)

Uji parsial ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Uji t ini dapat dilakukan dengan membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  dan juga nilai signifikansinya  $< 0,05$  atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Berikut adalah tabel penjelasan hasil yang telah peneliti lakukan dengan menggunakan SPSS versi 20.

**Tabel 4.13 Hasil Uji Parsial**

Variabel	T	Sig
Faktor Ekonomi ( $X_1$ )	2,148	0,039
Faktor Sosial ( $X_2$ )	2,982,	0,005
Faktor Budaya ( $X_3$ )	-2,619	0,013

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan Tabel 4.13 diatas dapat kita ketahui bahwa hasil pengujian hipotesis setiap variabel independen adalah sebagai berikut:

a. Hipotesis pertama penelitian ini menduga bahwa Faktor Ekonomi ( $X_1$ ) berpengaruh secara signifikan terhadap Penggunaan pinjaman online di kalangan generasi muslim milenial kota Banda Aceh (Y). Berdasarkan hasil analisis uji t diperoleh besarnya  $t_{hitung}$  untuk variabel Faktor Ekonomi ( $X_1$ ) sebesar 2,148 dengan  $t_{tabel} = 2,024$  maka nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  sementara nilai signifikan  $t_{hitung}$  variabel Faktor Ekonomi ( $X_1$ ) Sebesar 0,039, Maka signifikan  $t_{hitung} < 0,05$ . Berdasarkan hasil tersebut maka  $H_1$  diterima yang berarti Faktor Ekonomi ( $X_1$ ) berpengaruh secara signifikan terhadap Penggunaan pinjaman online di kalangan generasi muslim milenial kota Banda Aceh (Y). Oleh karenanya itu dapat dinyatakan  $H_{01}$  diterima.

b. Hipotesis Kedua penelitian ini menduga bahwa Faktor Sosial ( $X_2$ ) berpengaruh secara signifikan terhadap Penggunaan

pinjaman online di kalangan generasi muslim milenial kota Banda Aceh (Y). Berdasarkan hasil analisis uji t diperoleh besarnya  $t_{hitung}$  untuk variabel Faktor Sosial ( $X_2$ ) sebesar 2,982 dengan  $t_{tabel} = 2,024$  maka nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  sementara nilai signifikan  $t_{hitung}$  variabel Faktor Sosial ( $X_2$ ) Sebesar 0,005, Maka signifikan  $t_{hitung} < 0,05$ . Berdasarkan hasil tersebut maka  $H_2$  diterima yang berarti Faktor Sosial ( $X_2$ ) berpengaruh secara signifikan terhadap Penggunaan pinjaman online di kalangan generasi muslim milenial kota Banda Aceh (Y). Oleh karenanya itu dapat dinyatakan  $H_{02}$  diterima.

c. Hipotesis Ketiga penelitian ini menduga bahwa Faktor Budaya ( $X_3$ ) berpengaruh secara signifikan terhadap Penggunaan pinjaman online di kalangan generasi muslim milenial kota Banda Aceh (Y). Berdasarkan hasil analisis uji t diperoleh besarnya  $t_{hitung}$  untuk variabel Faktor Budaya ( $X_3$ ) sebesar 2,619 dengan  $t_{tabel} = 2,024$  maka nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  sementara nilai signifikan  $t_{hitung}$  variabel Faktor Budaya ( $X_3$ ) Sebesar 0,013, Maka signifikan  $t_{hitung} < 0,05$ . Berdasarkan hasil tersebut maka  $H_3$  diterima yang berarti Faktor Budaya ( $X_3$ ) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Penggunaan pinjaman *online* di kalangan generasi muslim milenial kota Banda Aceh (Y). Oleh karenanya itu dapat dinyatakan  $H_{03}$  ditolak.

#### **4.6.3 Koefisiensi Determinasi**

Koefisiensi determinasi digunakan untuk menilai seberapa besar kemampuan variabel-variabel bebas atau independen untuk

menjelaskan dalam menerapkan varian dari variabel terikat atau dependen. kemampuan variabel bebas yaitu Faktor Ekonomi ( $X_1$ ), Faktor Sosial ( $X_2$ ), Faktor Budaya ( $X_3$ ) dan terhadap Penggunaan pinjaman online di kalangan generasi muslim milenial kota Banda Aceh ( $Y$ ). Apabila nilai  $R^2$  semakin besar mendekati 1 maka hasilnya akan semakin baik. hasil uji koefisiensi dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 4.14 Uji Koefisiensi Determinasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,633 <sup>a</sup>	,401	,351	2,063	1,795

Sumber: Data Diolah, 2024

Berdasarkan tabel 4.14 diatas dapat diketahui bahwa nilai R Square ( $R^2$ ) yaitu sebesar 0,401 atau 40,1% sehingga dapat kita simpulkan besarnya pengaruh variabel Faktor Ekonomi ( $X_1$ ), Faktor Sosial ( $X_2$ ), Faktor Budaya ( $X_3$ ), terhadap Penggunaan pinjaman *online* di kalangan generasi muslim milenial kota Banda Aceh sebesar 40,1% kemudian selebihnya dari itu adalah 59,9% dipengaruhi oleh faktor luar dari penelitian ini.

#### **4.7 Pembahasan Hasil Penelitian**

Berikut adalah penjelasan mengenai hasil dari penelitian yang telah dilakukan. Hal ini dapat dilihat dibawah ini:

- 1. Pengaruh Faktor Ekonomi ( $X_1$ ) terhadap Penggunaan pinjaman *online* di kalangan generasi muslim milenial kota Banda Aceh ( $Y$ ).**

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa variabel Ekonomi ( $X_2$ ), berdasarkan uji t diperoleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  sebesar 2,148 dan  $t_{tabel}$  sebesar 2,024, maka dapat diketahui bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  (2,148 > 2,024) dengan nilai signifikan sebesar 0,039 yang berarti lebih kecil dari 5% atau 0,05, maka  $H_2$  diterima. Dengan demikian secara statistik dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel promosi terhadap Penggunaan pinjaman *online* di kalangan generasi muslim milenial kota Banda Aceh. Seharusnya dengan pendidikan yang bagus, pekerjaan yang layak dan gaji yang mencukupi dapat membatasi seseorang untuk menggunakan pinjaman *online*.

Namun dari Penelitian ini yang diperoleh justru sebaliknya, sehingga dapat disimpulkan masyarakat dengan faktor ekonomi yang bagus tidak dapat menjamin untuk tidak menggunakan pinjaman *online*, hal ini bisa disebabkan oleh beberapa faktor eksternal lainnya, seperti gaya hidup dan konsumsi yang implusif. Dimana kota Banda Aceh merupakan kota besar yang memiliki hal-hal yang baru pada setiap harinya, mulai dari kafe-kafe, pusat perbelanjaan, serta tempat rekreasi yang kekinian untuk semata-mata mengikuti tren konsumtif lainnya tanpa mempertimbangkan secara matang kemampuan finansial dan kebutuhannya, maka dari itu cenderung mereka menggunakan pinjamana *online*.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh secara positif dan signifikan antara variabel Faktor Ekonomi terhadap penggunaan pinjaman online di kalangan

generasi muslim milenial kota Banda Aceh, penelitian ini sejalan dengan penelitian Jolta Neus Dopin, dkk (2024) yang membahas tentang Dampak Sosial Ekonomi Pinjaman Online di Palangkaraya: Kajian Terhadap Pola Peminjaman dan Pengaruhnya Terhadap Masyarakat yang hasil penelitiannya adalah Dampak ekonomi yang biasanya terjadi dan ditimbulkan yaitu tergambar dengan pola peminjaman yang dominan yang di dorong dengan kebutuhan yang mendesak, namun tingkat bunga yang lebih tinggi yang menyebabkan tingkat resiko financial bagi individu. Pola konsumsi juga mengalami perubahan dengan sebagian responden mengalihkan sebagian besar pendapatan mereka untuk melunasi pinjaman. Sehingga yang terjadi adalah potensi terhambatnya pertumbuhan ekonomi masyarakat lokal dan remaja milenial yang menyebabkan kualitas hidup akibat beban financial yang semakin berat bagi masyarakat dan remaja lokal.

## **2. Pengaruh Faktor Sosial ( $X_2$ ) terhadap Penggunaan pinjaman *online* di kalangan generasi muslim milenial kota Banda Aceh (Y).**

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa variabel Sosial ( $X_2$ ), berdasarkan uji t diperoleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  sebesar 2,982 dan  $t_{tabel}$  sebesar 2,024, maka dapat diketahui bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,982 > 2,024$ ) dengan nilai signifikan sebesar 0,005 yang berarti lebih kecil dari 5% atau 0,05, maka  $H_2$  diterima. Dengan demikian secara statistik dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel Faktor Sosial

terhadap Penggunaan pinjaman online di kalangan generasi muslim milenial kota Banda Aceh.

Seseorang sangat sering mempertimbangkan pendapat teman, sahabat, keluarga maupun atasan pada tempat kerja mereka sebelum mengambil suatu keputusan. Maka dari itu rekomendasi dari orang-orang terdekat dapat memberikan keyakinan tambahan atau mempengaruhi keputusan seseorang yakin untuk mengambil pinjaman *online*. Maka dari itu cenderung seseorang akan menggunakan pinjaman *online* jika mendapatkan dorongan dari kenalan. Adapun hal lainnya yaitu disebabkan dengan mempertahankan peran status sosialnya dan kehormatan sangat penting. Maka dari itu seseorang cenderung memilih untuk menggunakan pinjaman *online* berdasarkan bagaimana hal tersebut akan membantu mempengaruhi persepsi dan posisi status serta peran mereka dalam hal bermasyarakat.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Bagus Perdana Rahmadyanto & Marlina Ekawaty (2023) yang membahas tentang Tren pinjaman Online dalam milenial hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor internal sesuai dengan Variabel Faktor Sosial dimana dalam penelitian Bagus menunjukkan bahwa berpengaruh secara positif dan signifikan yang hasil penelitiannya adalah gaya hidup (sosial) menggunakan dana pinjaman *online* untuk berlibur, menggunakan dana pinjaman untuk membeli pakaian/kosmetik/keperluan fashion lainnya, dan menggunakan

dana pinjaman online untuk membeli perangkat elektronik (Laptop, Handphone, dsb).

3. **Pengaruh Faktor Budaya ( $X_3$ ) terhadap Penggunaan pinjaman *online* di kalangan generasi muslim milenial kota Banda Aceh (Y).**

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa variabel Faktor Budaya ( $X_3$ ), diperoleh nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  sebesar -2,619 dan  $t_{tabel}$  sebesar 2,024, maka dapat diketahui bahwa  $t_{hitung} < t_{tabel}$  (-2,619 > 2,024) dengan nilai signifikan sebesar 0,013 yang berarti lebih kecil dari 0,05, maka  $H_1$  ditolak tetapi berpengaruh secara signifikan. Dengan demikian secara statistik dapat disimpulkan bahwa berpengaruh negatif akan tetapi berpengaruh secara signifikan antara variabel Faktor Budaya terhadap Penggunaan pinjaman *online* di kalangan generasi muslim milenial kota Banda Aceh.

Faktor budaya berpengaruh negatif yang dimana Aceh sendiri merupakan daerah yang menerapkan syariat islam yang ketat dan itu membuat tidak sedikit Masyarakat Aceh paham akan agama. yang dimana dalam ajaran Budaya Aceh terdapat larangan untuk mengambil pinjaman apalagi dengan adanya bunga (Riba), dalam hal ini pula yang mempengaruhi sikap budaya aceh terhadap berhutang. Budaya Aceh juga sangat menjunjung tinggi kepercayaan dan kesetian, yang dimana mereka memiliki tradisi yang kuat dalam menjaga kehormatan dan kepercayaan, termasuk dalam hal keuangan. Mereka lebih memilih menjual aset pribadi

mereka sendiri seperti menjual persawahan milik mereka. Dengan demikian faktor budaya menggambarkan mengapa masyarakat lebih cenderung berhati-hati dalam menggunakan pinjaman *online*, yaitu dengan mempertimbangkan dalam hal agama maupun dalam budaya.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian penelitian Muzdalifah (2022) dimana Faktor budaya tidak berpengaruh secara signifikan dalam penggunaan pinjaman Online, Hal tersebut dikarenakan temuan pada penelitian ini mengindikasikan bahwa tidak menggunakan pinjaman online karena norma setempat. Masyarakat yang biasanya memiliki kultural yang kuat dan memegang teguh terhadap prinsip agama serta tradisi lokal. Hal juga juga dapat berakibat pada ketidakpercayaan terhadap layanan pinjaman online yang dianggap asing atau tidak sesuai dengan prinsip etika moral yang ada. Selain itu, dikarenakan masyarakat yang bergantung pada sistem finansial tradisional atau komunitas, serta kekhawatiran terhadap potensi resiko dan ketidakpastian yang terkait dengan pinjaman online tersebut.

## **BAB V PENUTUP**

### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan tentang pengaruh faktor ekonomi, faktor sosial dan faktor budaya terhadap penggunaan pinjaman *online* di kalangan generasi muslim milenial kota Banda Aceh, dengan jumlah 40 responden. Maka hasil yang telah didapatkan berdasarkan olahan data dengan bantuan metode statistik *SPSS versi 20* adalah sebagai berikut:

1. Variabel Faktor Ekonomi ( $X_1$ ) berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan maka variabel ini berpengaruh secara parsial dan berpengaruh secara signifikan terhadap Penggunaan pinjaman online di kalangan generasi muslim milenial kota Banda Aceh karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Dengan demikian secara statistik dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel Faktor Ekonomi terhadap Penggunaan pinjaman online di kalangan generasi muslim milenial kota Banda Aceh.
2. Variabel Faktor Sosial ( $X_2$ ), berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan maka variabel ini berpengaruh secara parsial dan berpengaruh secara signifikan terhadap Penggunaan pinjaman online di kalangan generasi muslim milenial kota Banda Aceh dan  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Dengan demikian secara statistik dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel Faktor Sosial terhadap Penggunaan pinjaman online di kalangan generasi muslim milenial kota Banda Aceh.

3. Variabel Faktor Budaya ( $X_3$ ), berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan maka variabel ini tidak berpengaruh secara parsial akan tetapi berpengaruh secara signifikan terhadap penggunaan pinjaman online di kalangan generasi muslim milenial kota Banda Aceh. Hal ini dapat dilihat berdasarkan hasil pengujian yang menunjukkan uji t diperoleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Dengan demikian secara statistik dapat kita ambil kesimpulan bahwa variabel ini tidak berpengaruh secara positif akan tetapi berpengaruh secara signifikan.
4. Berdasarkan Uji Simultan yang telah diolah data dapat kita ketahui bahwa nilai  $f_{hitung} > f_{tabel}$ , maka uji secara simultan dapat dikatakan berpengaruh secara simultan dan berpengaruh secara signifikan.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan olah data yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka peneliti memberikan beberapa saran:

1. Bagi pengguna Pinjaman *Online*

Pahami kebutuhan dan kemampuan finansial yaitu kita sebagai remaja tentunya harus memahami apakah benar-benar membutuhkan pinjaman dan apakah mampu untuk membayar kembali sesuai dengan tengat waktu yang telah di tentukan sebelumnya. selanjutnya pilihlah *platform* yang terpercaya untuk menghindari penipuan, juga perhatikan bunga dan biaya lainnya. Selai itu, tingkatkan literasi keuangan karena jika kita faham akan literasi keuangan

tentunya akan membuat keputusan yang lebih bijak dalam mengelola keuangan. Pinjaman online memang menjadi solusi yang cepat bagi remaja di Banda Aceh yang membutuhkan dana yang mendesak, namun tetaplah waspada dan berhati-hatilah dan bijaklah dalam memilih layanan serta dengan peningkatan literasi yang ada akan menghindari dari jebakan yang merugikan diri, sehingga harus memanfaatkan pinjaman online secara lebih bertanggung jawab.

## 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya, penelitian ini dilakukan di Kota Banda Aceh, sehingga objek dan subjek yang diteliti khusus hanya di Banda Aceh saja. Penulis merekomendasikan dapat menambah variabel lainnya seperti faktor lingkungan, faktor pendidikan dan lainnya yang dianggap berkaitan dan berpengaruh terhadap penggunaan pinjaman *online* di kalangan generasi muslim milenial kota Banda Aceh dikarenakan dengan bertambahnya variabel yang berbeda akan dapat melihat sejauh mana perkembangan pinjaman online ini bagi peminjam.

## DAFTAR PUSTAKA

- Atik Andrian Subairi. (2023). Pinjaman *Online* dalam perspektif hukum islam.  
*Jurnal Ilmiah Multidisiplin*. 01(08), 14-24.
- Amalia Hudani. (2023). Pengaruh Faktor Budaya, Faktor Sosial, dan Faktor Pribadi terhadap keputusan Pembelian Rokok Sampoerna. Yogyakarta: Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa.
- Ainul Rizkiyah & Nurlita Novianti. (2020). Faktor-Faktor yang mempengaruhi ipenggunaan aplikasi *Fintech* berbasis *Peer-to-peer Lending* dalam Perspektif UTAUT2. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis*. 10(2), 4-5
- Annisa Sari Dewi. (2022). Pengaruh Pinjaman *Online* terhadap Peningkatan gaya hidup pada Masyarakat DKI Jakarta. Jakarta: Universitas Bina Sarana Informatika.
- Andriansyah, W., & Winarno, A. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesuksesan Pinjaman Umkm Melalui *Peer-To-Peer Lending* Pada *Lending Club*. *Jurnal Ekonomi Bisnis*. 24(1), 21-23.
- Akbar Riski Laksita. (2022). Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi Minat Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta terhadap Aplikasi Pinjaman *Online* pada PT Akulaku. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.

- Badan Perencana Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kota Banda Aceh (2006). Strategi Pembangunan Ekonomi Kota Banda Aceh. Banda Aceh: BAPPEDA Kota Banda Aceh.
- Bank Indonesia (2023). Studi Dmpak Pinjaman *Online* terhadap Ekonomi Lokal di Banda Aceh. Jakarta: Banda Aceh.
- Bank Indonesia (2023). Studi Dampak Pinjaman *Online* terhadap Ekonomi Lokal di Banda Aceh. Jakarta: Bank Indonesia.
- Daniel Teguh Tri Santoso & Endang Purwanti, (2015). Pengaruh Faktor Budaya, Faktor Sosial, Faktor Pribadi dan Faktor Psikologis terhadap keputusan pembelian konsumen dalam memilih produk operator seluler Indosat-M3 di Kecamatan Pringapus KAB. Semarang. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. 6(12), 114-117.
- Dina Ramadhanti., Hari Mulyadi & Girang Razati (2016). Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap sikap Kewirausahaan. *Jurnal Pendidikan Manajemen Bisnis*. 11(20), 32-37
- Devi Rahayu Andista & Riauli Susilawaty,. (2021). Pengaruh Persepsi kemudahan dan risiko terhadap minat pengguna dalam penggunaan Finansial Teknologi Pinjaman *Online*. *Jurnal Industrial Research and National Seminar*. 21
- Dian Friantoro. (2016).Pengaruh Faktor Budaya, Sosial, dan Pribadi terhadap keputusan Anggota dalam mengambil Kredit pada KP-RI Bina Mandiri Kabupaten Pandeglang. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

- Fanny Novika, Nike Septivani, I Made Indra P. (2022). Pinjaman *Online* Ilegal Menjadi Bencana Sosial Bagi Generasi Milenial. *Jurnal Management Studies & Entrepreneurship* 03(3),1-4.
- Fetesond, M., & Cakranegara, P. A. (2022).Pengaruh Literasi Keuangan, Kemampuan Akademis dan Pengalaman Bekerja Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. 09(1), 259-261.
- Feby Enjelita Br Ginting. (2023). Faktor-faktor yang mempengaruhi Minat Masyarakat terhadap Pinjaman *Online* Kredivo.co.id. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yayasan Keluarga Pahlawan Negara.
- Gunawan Widjaja. (2022). Pemahaman Konsumen Tentang Pinjaman *Online* (Pinjol) di Jakarta. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*.02(02), 89-93
- Henny Triyana Hasibuan.(2021). Faktor-Faktor yang mempengaruhi Menggunakan Layanan *Financial Technology Peer Lending* Syariah. *Jurnal Akuntansi*.31(05), 1201-1215.
- Hanum Widyaningrum.(2023).Faktor-Faktor yang mempengaruhi minat Mahasiswa Muslim melakukan Pinjaman *Online* Syariah. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia.
- Inas Maulidina Malikh., Dedi Mulyadi & Santi Pertiwi Hari Sandi. (2022). Pengaruh persepsi kemudahan, persepsi kepercayaan ndan persepsi kenyamanan terhadap minat *Financial Tecnology Peer To Peer Lending* (Pinjaman *Online*) pada Mahasiswa Manajemen 2018-2019 Universitas

Buana Perjuangan Karawang. *Jurnal Mahasiswa Manajemen Dan Akuntansi*. 02(03), 451-467.

Kurnianingrum, T. P. (2021). Tindak Tegas Pinjaman *Online* (Pinjol) Ilegal. Pusat Penelitian Badan Keahlian DPR RI. Artikel Pusat Penelitian Badan Keahlian Sekretariat Jenderal DPR RI.

Muhammad Beni Rifkiyansyah. (2023). Pinjaman *Online* di Kalangan Masyarakat Kota Bandung (Studi Fenomenologi Mengenai Pinjaman *Online* Akulaku Di kalangan Masyarakat Kota Bandung. Bandung: Universitas Pasundan.

M Al Iqbal Destrio Yusri (2021). Pay Later dan kaum Milenial (Studi Perubahan Sosial Pola Konsumtif Kaum Milenial). Bandar Lampung: Universitas Lampung.

Minar Gabriella Sinaga. (2023). Faktor-Faktor yang mempengaruhi Nasabah melakukan Pinjaman *Online* dan *Fintech Paylater*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yayasan Keluarga Pahlawan Negara.

Nurmantari, N. N. A. D., & Martana, N. A. (2019). Perlindungan Hukum Terhadap Data Pribadi Peminjam Dalam Layanan Aplikasi Pinjaman *Online*. *Jurnal Ilmu Hukum*. 8(12), 1-14

Nurhayani, Aufa Syaquilla & Gugup Tugi Prihatma. (2022). Pengaruh kemudahan penggunaan dan persepsi risiko terhadap minat penggunaan Aplikasi Pinjaman *Online* pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Serang Raya. *Jurnal Manajemen Perusahaan*. 01(02), 61-69.

- Rahmania Rinanda Rifa'i. (2021). Persepsi Generasi Milenial Nasabah Pinjaman *Online* Kredivo Terhadap Ayat-Ayat Riba. Jakarta: Institut Ilmu Al Quran (IIQ).
- Rizka Noor Hasela, (2020). Lemahnya Perlindungan Hukum bagi Nasabah Pinjaman *Online*. Artikel Diskominfo: Bagian Hukum Sekretariat Daerah Kabupaten Tanah Laut .
- Rahmadhanti.(2018). Pengaruh Faktor Sosial dan Faktor pribadi terhadap keputusan pembelian perumahan Griya Jakabaring Permai Banyuasin. Palembang: Universitas Islam Negeri Raden Fatah.
- Sarah Asiyah Qolby Kadir, (2020). Faktor-Faktor yang mempengaruhi Minat Mahasiswa di Yogyakarta Terhadap Pinjaman *Online* Cicil.co.id. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia.
- Samuel Martono. (2021). Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Minat menggunakan *Fintech Lending*. *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan*. 10(03), 246-262.
- Sofia Gussevi & Nur Aeni Muhfi.(2020). Tantangan Mendidik Generasi Milenial Muslim di Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*. 01(02), 48-50.
- Sugangga, R., & Sentoso, E. H. (2020). Perlindungan Hukum Terhadap Pengguna Pinjaman *Online* (Pinjol) Ilegal. *Pakuan Justice Journal of Law*.01(01),47-61
- Uke Prajogo & Rusno. (2022). Persepsi risiko terhadap minat melakukan Pinjaman *Online* dengan kemudahan penggunaan

sebagai variable moderasi. *Jurnal Management and Business Review*. 06(01), 22-32.

Yulia Yusmita. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Dalam Penilaian Tanah. Artikel Kementerian Keuangan Republik Indonesia.



## LAMPIRAN

### Lampiran 1-Kuesioner Penelitian

#### KUESIONER PENELITIAN

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dengan hormat.

Dalam rangka menyelesaikan pendidikan sarjana untuk memenuhi persyaratan pada Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam jurusan Perbankan Syariah, saya Nabila Safira bermaksud mengadakan penelitian berjudul **“(Analisis Pengaruh Faktor Ekonomi, Sosial dan Budaya terhadap penggunaan Pinjaman *Online* pada Generasi Muslim Milenial Kota Banda Aceh)”**. Dalam hal ini saya membutuhkan sejumlah data yang saya peroleh dengan adanya kerjasama dengan Bapak/ibu/Sdr/i dalam mengisi kuesioner ini.

Saya memohon kesediaan<sup>R</sup> Bapak/Ibu/Saudara/i untuk mengisi kuesioner ini untuk membantu peneliti dalam mengumpulkan data sebagai bahan penelitian. oleh sebab itu setiap jawaban yang diberikan sangatlah berguna bagi saya dalam penelitian ini. Atas ketersediaan serta partisipasi Bapak/Ibu/Saudara/i saya ucapkan terimakasih.

Isilah pertanyaan berikut ini sesuai dengan kenyataan dan keadaan yang ada, jawablah pada kolom yang sudah tersedia dan pilihlah jawaban yang mewakili anda.

## Lampiran 2- Identitas Responden

### I. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama
2. Jenis Kelamin
  - a. Laki-laki
  - b. Perempuan
3. Usia
  - a. 28 - 32
  - b. 33 - 37
  - c. 38 – 43
4. Lokasi Responden berdasarkan Kecamatan
  - a. Baiturrahman
  - b. Kuta Alam
  - c. Meuraxa
  - d. Syiah Kuala
  - e. Lueng Bata
  - f. Kuta Raja
  - g. Banda Raya
  - h. Jaya Baru
  - i. Ulee Kareng
5. Pendidikan Terakhir
  - a. SMA/Sederajat
  - b. Diploma



- c. S1
- d. S2

6. Pekerjaan saat ini

- a. Pegawai Negeri
- b. Pegawai Swasta
- c. Wiraswasta
- d. Mahasiswa
- e. Ibu Rumah Tangga

7. Pendapatan saat ini

- a. > 1 Juta
- b. > 1 - 2 Juta
- c. 3 - 5 Juta
- d. > 5 Juta

8. Mendapatkan informasi mengenai pinjaman *online* dari

- a. Sahabat
- b. Teman
- c. Keluarga / kerabat
- d. Atasan di tempat kerja

9. Alasan memilih menggunakan pinjaman

*online* dibandingkan dengan pinjaman lainnya

- a. Lebih Praktis
- b. Proses Pengajuan yang mudah

- c. Kecepatan persetujuan dan pencairan dana
- d. Jumlah pinjaman dapat disesuaikan

10. faktor yang paling mempengaruhi saya dalam menggunakan Pinjaman *Online*

- a. Faktor Ekonomi
- b. Faktor Sosial
- c. Faktor Budaya

## II. PENGISIAN KUESIONER

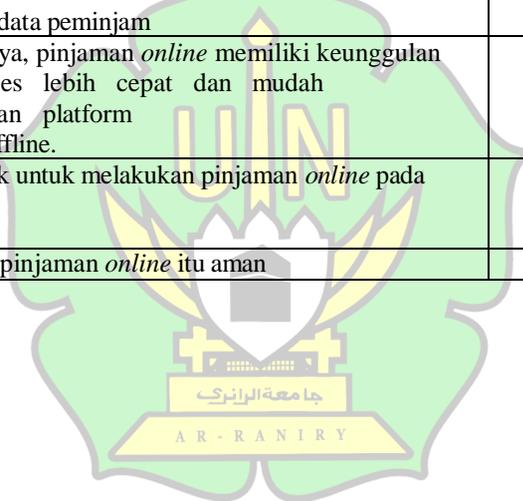
Jawablah pertanyaan dibawah ini sesuai dengan pendapat anda dengan memberi tanda ( ) pada kolom yang sudah tersedia.

Keterangan:

- SS : Sangat Setuju, diberi bobot 4
- S : Setuju, diberi bobot 3
- TS : Tidak Setuju, diberi bobot 2
- STS : Sangat Tidak Setuju, diberi bobot 1

No	Pernyataan	SS	S	ST	STS
Variabel Faktor Ekonomi ( $X_1$ )					
1	Jenjang pendidikan saya mendukung keputusan dalam melakukan pinjaman <i>online</i>				
2	Dengan pendidikan yang diperoleh saya memahami risiko dan konsekuensi dari penggunaan pinjaman <i>online</i>				
3	Melakukan pinjaman <i>online</i> karena saya pekerja freelance				
4	Mengambil Pinjaman <i>Online</i> karena Pekerjaan saya yang tidak pasti				
5	Melakukan pinjaman <i>online</i> karena gaji yang saya dapatkan tidak cukup				
6	Melakukan Pinjaman <i>Online</i> karena Gaji yang saya peroleh hanya dapat memenuhi kebutuhan pokok saja				
Variabel Faktor Sosial ( $X_2$ )					
7	Saya mendapatkan rekomendasi dan dorongan aplikasi tertentu				
8	Saya mendapatkan rekomendasi dan dorongan dari keluarga untuk melakukan pinjaman <i>online</i> pada aplikasi tertentu				
9	Saya mendapatkan rekomendasi dan dorongan dari atasan pada tempat saya bekerja untuk melakukan pinjaman <i>online</i> pada aplikasi tertentu				
10	Saya mengajukan Pinjaman <i>Online</i> tanpa tekanan atau paksaan dari siapapun				
11	Peran dan status yang saya miliki bukan merupakan alasan mengajukan pinjaman <i>online</i>				
12	Menurut saya, peran dan status dapat mempengaruhi tindakan seseorang mengambil pinjaman <i>online</i> .				
Variabel Faktor Budaya ( $X_3$ )					
13	Saya melakukan pinjaman <i>online</i> karena dapat mencerminkan kelas sosial saya yang tinggi				
14	Saya melakukan pinjaman <i>online</i> karena ingin mengikuti tren				

15	Saya melakukan pinjaman <i>online</i> karena saya ingin membeli barang-barang mewah				
16	Saya melakukan pinjaman <i>online</i> karena pinjaman <i>online</i> sudah menjadi tradisi/budaya didaerah tempat tinggal saya				
17	Saya melakukan pinjaman <i>online</i> menunjukkan bahwa saya mampu beradaptasi dengan gaya hidup modern				
18	Saya mengambil Pinjaman <i>Online</i> agar dapat mencerminkan Kelas Sosial yang tinggi				
Variabel pinjaman <i>online</i> (Y)					
19	Saya yakin platform pinjaman <i>online</i> dapat menjamin kerahasiaan data peminjam				
20	Menurut saya, pinjaman <i>online</i> memiliki keunggulan seperti proses lebih cepat dan mudah dibandingkan platform pinjaman offline.				
21	Saya tertarik untuk melakukan pinjaman <i>online</i> pada platform Resmi				
22	Saya yakin pinjaman <i>online</i> itu aman				



### Lampiran 3- Hasil Tabulasi Jawaban Responden

#### 1. Jawaban Responden Variabel Faktor Ekonomi (X<sub>1</sub>)

No.	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6
1	2	3	2	3	4	3
2	2	2	5	4	4	4
3	2	2	2	2	4	4
4	2	2	4	3	4	4
5	5	5	5	3	4	4
6	2	2	4	4	4	4
7	2	2	4	4	4	4
8	4	4	3	3	4	4
9	2	2	4	4	4	4
10	2	3	4	3	2	3
11	4	4	4	2	4	4
12	4	3	5	5	5	1
13	4	4	1	4	4	5
14	3	3	1	5	2	4
15	2	2	4	4	4	4
16	2	2	4	4	4	4
17	3	4	5	5	5	5

18	3	4	4	4	4	4
19	3	4	3	3	4	3
20	2	4	3	1	2	3
21	4	4	3	4	3	3
22	2	4	3	1	2	2
23	4	5	5	5	4	3
24	2	3	3	2	4	4
25	1	1	4	4	4	4
26	4	4	4	4	4	4
27	4	4	2	2	2	3
28	4	5	3	1	3	3
29	3	4	3	4	4	4
30	4	4	3	4	4	4
31	4	4	4	3	4	5
32	5	5	5	5	5	5
33	4	5	5	4	5	5
34	4	4	5	4	5	5
35	1	4	1	1	2	2
36	3	4	3	3	3	3

37	4	5	4	4	4	4
38	2	2	2	2	2	2
39	4	4	4	5	5	5
40	4	4	4	2	4	4

## 2. Jawaban Responden Variabel Faktor Sosial (X<sub>2</sub>)

NO	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6
1	4	2	2	4	4	4
2	4	2	2	4	4	4
3	2	2	4	4	4	4
4	4	1	1	4	2	2
5	4	3	4	5	5	5
6	4	2	2	4	2	2
7	4	2	2	4	4	4
8	4	3	3	4	4	2
9	4	1	1	4	4	4
10	3	3	3	3	3	3
11	3	3	2	4	2	4
12	5	5	5	5	5	5

13	4	3	2	4	3	3
14	5	2	1	5	3	5
15	4	1	1	4	2	2
16	4	1	1	4	2	2
17	4	4	1	4	4	5
18	3	3	3	3	3	3
19	3	2	2	3	4	4
20	4	4	4	4	3	3
21	2	1	1	2	1	4
22	3	1	2	2	2	4
23	5	4	5	5	5	4
24	4	3	3	4	4	4
25	4	1	1	4	2	2
26	4	4	4	4	4	4
27	3	4	4	4	4	4
28	4	2	1	4	3	3
29	4	3	3	4	3	4
30	4	4	4	4	4	4
31	5	4	4	5	4	4

32	5	5	5	5	5	5
33	4	1	1	4	4	4
34	4	3	4	5	3	4
35	2	1	2	2	2	2
36	3	3	3	3	3	3
37	4	1	1	4	5	4
38	4	4	4	4	4	4
39	4	4	3	4	4	4
40	4	4	4	4	4	4

### 3. Jawaban Responden Variabel Faktor Budaya (X<sub>3</sub>)

NO	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6
1	2	2	4	4	4	2
2	4	4	2	4	2	4
3	2	2	2	3	3	3
4	2	2	2	2	1	1
5	3	3	3	3	3	3
6	2	2	2	2	2	2
7	2	3	5	5	5	5

8	2	2	2	2	2	2
9	2	1	1	1	1	1
10	3	3	3	3	3	3
11	1	1	1	1	1	1
12	5	5	5	5	5	5
13	3	3	3	2	3	2
14	2	2	2	1	2	2
15	1	1	1	1	1	1
16	2	2	2	2	2	2
17	2	2	2	2	1	1
18	4	3	4	4	4	4
19	2	3	2	2	3	2
20	4	4	4	5	5	5
21	4	5	4	5	4	5
22	1	1	1	1	1	1
23	4	5	5	4	4	5
24	3	3	3	4	3	3
25	2	1	1	1	1	1
26	1	1	1	1	1	1

27	4	1	4	5	4	4
28	3	3	3	3	3	2
29	2	2	2	1	2	2
30	4	4	4	3	4	4
31	4	1	1	1	2	4
32	5	5	5	5	5	5
33	2	2	2	2	2	2
34	4	3	4	4	4	4
35	1	2	2	2	2	2
36	3	2	2	2	3	2
37	1	1	1	1	2	2
38	2	2	2	2	2	2
39	4	3	3	3	3	3
40	4	1	1	2	2	2

#### 4. Jawaban Responden Variabel Pinjaman Online (Y)

NO	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6
1	3	4	4	3	3	4
2	4	5	4	3	4	5
3	4	5	5	3	4	5

4	4	4	4	4	4	4
5	4	4	4	4	4	4
6	4	4	4	4	4	4
7	4	4	4	4	4	4
8	3	4	4	4	3	4
9	4	4	4	4	4	4
10	3	3	3	3	3	3
11	4	4	4	4	4	4
12	5	3	3	3	5	3
13	3	3	4	3	3	3
14	4	4	5	4	4	4
15	4	4	4	4	4	4
16	4	4	4	4	4	4
17	4	4	4	4	4	4
18	3	3	3	3	3	3
19	3	4	3	3	3	4
20	3	3	4	3	3	3
21	3	3	3	3	3	3
22	2	4	4	3	2	4

23	5	3	4	4	5	3
24	3	3	4	4	3	3
25	4	4	4	4	4	4
26	4	4	4	4	4	4
27	2	4	4	1	2	4
28	3	3	3	3	3	3
29	4	4	4	3	4	4
30	4	4	4	3	4	4
31	4	5	5	4	4	5
32	5	5	5	5	5	5
33	4	4	4	4	4	4
34	5	5	5	5	5	5
35	2	2	1	2	2	2
36	3	3	3	3	3	3
37	4	5	4	4	4	5
38	5	5	5	5	5	5
39	4	4	4	4	4	4
40	4	4	4	4	4	4

## Lampiran 4- Hasil Uji Validitas

### 1. Hasil Uji Validitas Variabel Faktor Ekonomi

		Correlations						
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	Faktor Ekonomi
X1.1	Pearson Correlation	1	,762**	,286	,279	,368*	,292	,743**
	Sig. (2- tailed)		,000	,074	,081	,019	,067	,000
	N	40	40	40	40	40	40	40
X1.2	Pearson Correlation	,762**	1	,092	-,059	,063	,089	,485**
	Sig. (2- tailed)	,000		,572	,720	,698	,587	,001
	N	40	40	40	40	40	40	40
X1.3	Pearson Correlation	,286	,092	1	,452**	,637**	,304	,695**
	Sig. (2- tailed)	,074	,572		,003	,000	,057	,000
	N	40	40	40	40	40	40	40
X1.4	Pearson Correlation	,279	-,059	,452**	1	,610**	,428**	,683**
	Sig. (2- tailed)	,081	,720	,003		,000	,006	,000
	N	40	40	40	40	40	40	40
X1.5	Pearson Correlation	,368*	,063	,637**	,610**	1	,588**	,796**
	Sig. (2- tailed)	,019	,698	,000	,000		,000	,000

	N	40	40	40	40	40	40	40
X1.6	Pearson Correlation	,292	,089	,304	,428**	,588**	1	,642**
	Sig. (2-tailed)	,067	,587	,057	,006	,000		,000
	N	40	40	40	40	40	40	40
Faktor Ekonomi	Pearson Correlation	,743**	,485**	,695**	,683**	,796**	,642**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,001	,000	,000	,000	,000	
	N	40	40	40	40	40	40	40
** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).								
* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).								

## 2. Hasil Uji Validitas Variabel Faktor Sosial

		Correlations						
		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	Faktor Budaya
X3.1	Pearson Correlation	1	,690**	,667**	,707**	,703**	,796**	,831**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	40	40	40	40	40	40	40
X3.2	Pearson Correlation	,690**	1	,807**	,755**	,748**	,770**	,872**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000	,000
	N	40	40	40	40	40	40	40
X3.3	Pearson Correlation	,667**	,807**	1	,899**	,926**	,816**	,939**

	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000	,000
	N	40	40	40	40	40	40	40
X3.4	Pearson Correlation	,707**	,755**	,899**	1	,883**	,847**	,937**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000	,000
	N	40	40	40	40	40	40	40
X3.5	Pearson Correlation	,703**	,748**	,926**	,883**	1	,870**	,942**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000	,000
	N	40	40	40	40	40	40	40
X3.6	Pearson Correlation	,796**	,770**	,816**	,847**	,870**	1	,936**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000		,000
	N	40	40	40	40	40	40	40
Faktor Budaya	Pearson Correlation	,831**	,872**	,939**	,937**	,942**	,936**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	40	40	40	40	40	40	40
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).								

### 3. Hasil Uji Validitas Variabel Faktor Budaya

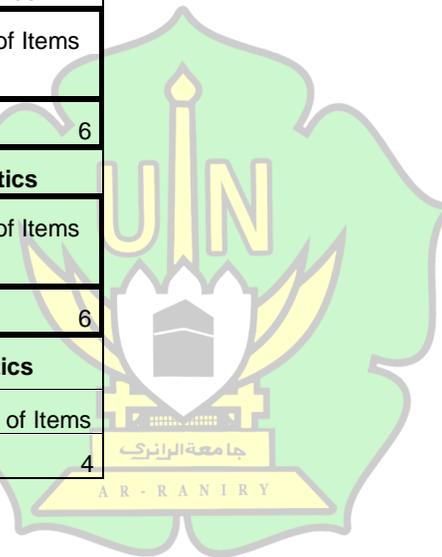
Correlations						
		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Pinjaman Online
Y.1	Pearson Correlation	1	,516**	,558**	,743**	,843**
	Sig. (2-tailed)		,001	,000	,000	,000
	N	40	40	40	40	40
Y.2	Pearson Correlation	,516**	1	,787**	,494**	,821**
	Sig. (2-tailed)	,001		,000	,001	,000
	N	40	40	40	40	40
Y.3	Pearson Correlation	,558**	,787**	1	,587**	,864**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000
	N	40	40	40	40	40
Y.4	Pearson Correlation	,743**	,494**	,587**	1	,844**
	Sig. (2-tailed)	,000	,001	,000		,000
	N	40	40	40	40	40
Pinjaman Online	Pearson Correlation	,843**	,821**	,864**	,844**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	40	40	40	40	40

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## Lampiran 5-Hsil Uji Reabilitas

### 1. Hasil Uji Reabilitas Variabel Faktor Ekonomi, Faktor Ssosial, Faktor Budaya dan Pinjaman Online

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,753	6
Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,841	6
Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,958	6
Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,864	4

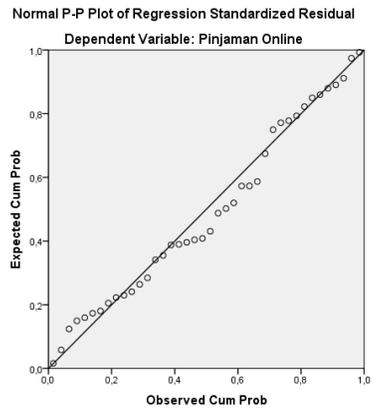
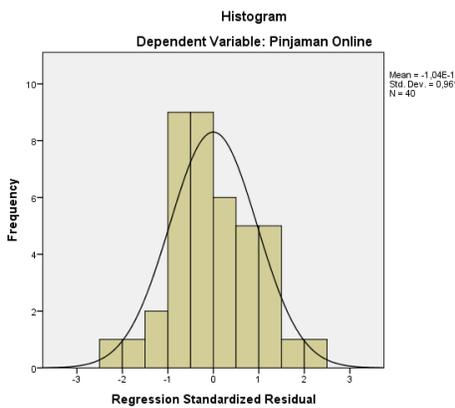


## Lampiran 6- Hasil Uji Asumsi Klasik

### 1. Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	1,98216576

Most Extreme Differences	Absolute	,097
	Positive	,097
	Negative	-,065
Kolmogorov-Smirnov Z		,614
Asymp. Sig. (2-tailed)		,846
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		



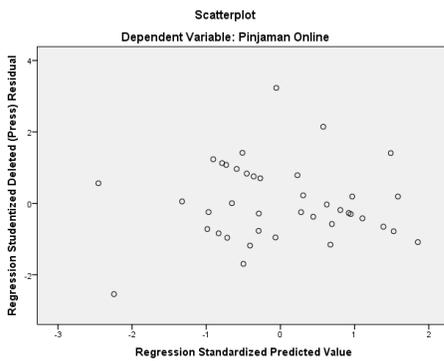
## 2. Uji Multikolinieritas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	7,904	1,798		4,395	,000		
Faktor Ekonomi	,189	,088	,317	2,148	,039	,765	1,307
Faktor Sosial	,269	,090	,487	2,982	,005	,623	1,605

Faktor							
Budaya	-,139	,053	-,384	-	,013	,773	1,294

a. Dependent Variable: Pinjaman Online

### 3. Uji Heteroskedastisitas



## Lampiran 7- Hasil Uji Regresi Linier Berganda

### 1. Uji Parsial (T)

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7,904	1,798		4,395	,000
	Faktor Ekonomi	,189	,088	,317	2,148	,039
	Faktor Sosial	,269	,090	,487	2,982	,005
	Faktor Budaya	-,139	,053	-,384	-2,619	,013

a. Dependent Variable: Pinjaman Online

## 2. Uji Simultan

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	102,670	3	34,223	8,040	,000 <sup>b</sup>
	Residual	153,230	36	4,256		
	Total	255,900	39			
a. Dependent Variable: Pinjaman Online						
b. Predictors: (Constant), Faktor Budaya, Faktor Ekonomi, Faktor Sosial						

## 3. Uji Koefisiensi Determinasi

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,633 <sup>a</sup>	,401	,351	2,063	1,795
a. Predictors: (Constant), Faktor Budaya, Faktor Ekonomi, Faktor Sosial					
b. Dependent Variable: Pinjaman Online					

## Lampiran 8- Titik Presentasi Distribusi r Tabel

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983

<b>8</b>	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
<b>9</b>	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
<b>10</b>	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
<b>11</b>	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
<b>12</b>	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
<b>13</b>	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
<b>14</b>	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
<b>15</b>	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
<b>16</b>	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
<b>17</b>	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
<b>18</b>	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
<b>19</b>	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
<b>20</b>	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
<b>21</b>	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
<b>22</b>	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
<b>23</b>	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
<b>24</b>	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
<b>25</b>	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
<b>26</b>	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
<b>27</b>	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
<b>28</b>	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
<b>29</b>	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
<b>30</b>	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
<b>31</b>	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
<b>32</b>	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
<b>33</b>	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
<b>34</b>	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
<b>35</b>	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
<b>36</b>	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
<b>37</b>	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
<b>38</b>	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
<b>39</b>	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
<b>40</b>	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896

## 2. Titik Presentasi Distribusi t Tabel

<b>Pr</b>	<b>0.</b>	<b>0.</b>	<b>0.</b>	<b>0.0</b>	<b>0.</b>	<b>0.0</b>	<b>0.0</b>
<b>Df</b>	<b>0.</b>	<b>0.</b>	<b>0.</b>	<b>0.0</b>	<b>0.</b>	<b>0.0</b>	<b>0.0</b>
1	1.000	3.077	6.313	12.706	31.820	63.656	318.308
2	0.816	1.885	2.919	4.302	6.964	9.924	22.327
3	0.764	1.637	2.353	3.182	4.540	5.840	10.214
4	0.740	1.533	2.131	2.776	3.746	4.604	7.173
5	0.726	1.475	2.015	2.570	3.364	4.032	5.893
6	0.717	1.439	1.943	2.446	3.142	3.707	5.207
7	0.711	1.414	1.894	2.364	2.997	3.499	4.785
8	0.706	1.396	1.859	2.306	2.896	3.355	4.500
9	0.702	1.383	1.833	2.262	2.821	3.249	4.296
10	0.699	1.372	1.812	2.228	2.763	3.169	4.143
11	0.697	1.363	1.795	2.200	2.718	3.105	4.024
12	0.695	1.356	1.782	2.178	2.681	3.054	3.929
13	0.693	1.350	1.770	2.160	2.650	3.012	3.851
14	0.692	1.345	1.761	2.144	2.624	2.976	3.787
15	0.691	1.340	1.753	2.131	2.602	2.946	3.732
16	0.690	1.336	1.745	2.119	2.583	2.920	3.686
17	0.689	1.333	1.739	2.109	2.566	2.898	3.645
18	0.688	1.330	1.734	2.100	2.552	2.878	3.610
19	0.687	1.327	1.729	2.093	2.539	2.860	3.579
20	0.686	1.325	1.724	2.085	2.527	2.845	3.551
21	0.686	1.323	1.720	2.079	2.517	2.831	3.527
22	0.685	1.321	1.717	2.073	2.508	2.818	3.504
23	0.685	1.319	1.713	2.068	2.499	2.807	3.484
24	0.684	1.317	1.710	2.063	2.492	2.796	3.466
25	0.684	1.316	1.708	2.059	2.485	2.787	3.450
26	0.684	1.314	1.705	2.055	2.478	2.778	3.435
27	0.683	1.313	1.703	2.051	2.472	2.770	3.421
28	0.683	1.312	1.701	2.048	2.467	2.763	3.408
29	0.683	1.311	1.699	2.045	2.462	2.756	3.396
30	0.682	1.310	1.697	2.042	2.457	2.750	3.385
31	0.682	1.309	1.695	2.039	2.452	2.744	3.374
32	0.682	1.308	1.693	2.036	2.448	2.738	3.365
33	0.682	1.307	1.692	2.034	2.444	2.733	3.356
34	0.681	1.306	1.690	2.032	2.441	2.728	3.347
35	0.681	1.306	1.689	2.030	2.437	2.723	3.340
36	0.681	1.305	1.688	2.028	2.434	2.719	3.332
37	0.681	1.304	1.687	2.026	2.431	2.715	3.325

<b>38</b>	0.681	1.304	1.685	2.024	2.428	2.711	3.319
<b>39</b>	0.680	1.303	1.684	2.022	2.425	2.707	3.312
<b>40</b>	0.680	1.303	1.683	2.021	2.423	2.704	3.306



### 3. Titik Presentasi Distribusi f Tabel

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89